

**POTENSI HUMAS DANAU LUT TAWAR DALAM MENARIK  
MINAT WISATAWAN LUAR DAERAH**

**(Studi Pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah)**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**SUDARTY BALQIS**  
**NPM : 1703110163**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
TA. 2021/2022**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

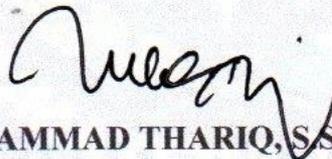
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : SUDARTY BALQIS  
NPM : 1703110163  
Judul Skripsi : POTENSI HUMAS DANAU LUT TAWAR DALAM MENARIK MINAT WISATAWAN LUAR DAERAH (Studi Pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah)

Medan, 22 September 2022

PEMBIMBING



**Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom**

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**



DEKAN

**Dr. ARHIN SALEH, S.Sos., M.SP**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : SUDARTY BALQIS  
NPM : 1703110163  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 September 2022  
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. MUHAMMAD THARIQ., S.Sos., M.I.Kom

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Sudarty Balqis NPM 17030110163, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, September 2022

Yang menyatakan



**SUDARTY BALQIS**

**POTENSI HUMAS DANAU LUT TAWAR DALAM MENARIK MINAT  
WISATAWAN LUAR DAERAH  
(Studi Pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh  
Tengah)**

**SUDARTY BALQIS  
1703110163**

**Abstrak**

Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi Humas Danau Lut Tawar dalam menarik minat wisatawan luar daerah. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menggunakan teknik wawancara kepada informan untuk membantu memberikan data dan informasi terkait dengan penelitian. Informan sebanyak 5 orang terdiri dari 3 orang dari Dinas Pariwisata dan 2 orang dari wisatawan yang berkunjung ke Danau Lut Tawar. Hasil penelitian adalah strategi yang dilakukan oleh Pemerintah dinilai sudah cukup baik dengan melaksanakan strategi berbasis pemberdayaan masyarakat. Program Dinas Pariwisata lebih memfokuskan pada pembangunan Sumber Daya Manusia agar pelaku wisata mampu menghadapi wisatawan yang datang dengan baik dan benar sehingga menimbulkan rasa nyaman dan ingin kembali ke daerah wisata yang didatanginya. Dalam hal pengembangan infrastruktur, Dinas Pariwisata menggunakan konsep lintas sektoral. Kerjasama lintas sektoral diperlukan untuk menggalang kerjasama dalam rangka penyelenggaraan pembangunan di bidang pariwisata. Dalam merealisasikan pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah, maka Dinas Pariwisata juga menemukan berbagai macam kendala, diantaranya adalah masalah dana, belum ada dana khusus untuk mengembangkan Destinasi Pariwisata dan masalah SDM yang rendah.

**Kata Kunci** : Potensi Humas, Danau Lut Tawar dan Menarik Minat Wisatawan

**POTENSI HUMAS DANAU LUT TAWAR DALAM MENARIK MINAT  
WISATAWAN LUAR DAERAH  
(Studi Pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh  
Tengah)**

**SUDARTY BALQIS  
1703110163**

**Abstract**

*This study aims to determine the potential of Lake Lut Tawar Public Relations in attracting foreign tourists. This research is a type of qualitative research. Using interview techniques to informants to help provide data and information related to research. There were 5 informants consisting of 3 people from the Tourism Office and 2 people from tourists visiting Lut Tawar Lake. The result of the research is that the strategy carried out by the Government is considered to be quite good by implementing a strategy based on community empowerment. The Tourism Office program is more focused on Human Resources so that tourism actors are able to deal with tourists who come properly and correctly so that they feel comfortable and want to return to the tourist areas they visit. In terms of infrastructure development, the Tourism Office uses a cross-sectoral concept. Cross-sectoral cooperation is needed to foster cooperation in the context of implementing development in the tourism sector. In realizing the development of the tourism sector in Central Aceh Regency, the Tourism Office also found various kinds of obstacles, including funding problems, no special funds to develop Tourism Destinations and low human resource problems.*

**Keyword:** *Public Relations Potential, Lake Lut Tawar and Attracts Tourist Interest*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmat yang berlimpah sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk memperoleh Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penelitian yaitu, **“Potensi Humas Danau Lut Tawar dalam Menarik Minat Wisatawan Luar Daerah(Studi Pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah)”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Terima kasih untuk yang istimewa Ayahanda Ir.Sukirman dan ibunda Dra.Tuti Diarti Manurung tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materil dan spritual serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. BapakProf. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Abrar Adhani, S.Sos,M. I. Kom.
5. Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ibu Dra Hj. Yurisna Tanjung,M.AP.
6. Ketua Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Bapak Akhyar Anshori. S.Sos,M.I.Kom.
7. Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Faizal Hamzah Lubis. S.Sos.M.I.Kom.
8. BapakMuhammad Thariq, S.Sos.,M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas skripsi ini.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman.

10. Seluruh staff pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu peneliti baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terimakasih penulis ucapan kepada teman-teman seperjuangan penulis mengerjakan skripsi yaitu Annisa Anggia Wicaksana, Ismail Siregar, Larasati, Qonita Humairah, Ahmad Khairi Simangunsong, Muhammad Ravi Alifatalla, Riki Ramadan, Muhammad Ade Syahputra, Rabiatul Adawiyah
12. Kemudian yang terakhir kepada seluruh rekan,teman,kerabat,dan saudara yang telah membantu dan memberikan dukungan motivasi dan semangat. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Dengan demikian, segala kekurangan yang ada, karya ilmiah ini setidaknya diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan karya ilmiah yang sederhana ini bisa bermanfaat dan menjadi salah satu amal shaleh dalam mencari keridhaan-Nya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Medan, Maret 2022

Penulis

**SUDARTY BALQIS**  
**NPM: 1703110163**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. LatarBelakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
2.1. Komunikasi Public Relation.....	9
2.1.1. Pengertian .....	9
2.1.2. Proses Komunikasi .....	11
2.1.3. Teori Komunikasi Humas.....	13
2.2. Humas ( <i>Public Relation</i> ) .....	14
2.2.1. Pengertian .....	14
2.2.2. Fungsi dan Tugas Humas ( <i>Public Relation</i> ).....	17
2.2.3. Tujuan Humas ( <i>Public Relation</i> ).....	21
2.4. Minat Wisatawan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	26
3.2. Kerangka Konsep .....	27
3.3. Defenisi Konsep .....	27
3.4. Kategorisasi Penelitian .....	28
3.5. Informan Penelitian .....	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7. Teknik Analisis Data .....	31
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	39
4.1.1. Deskripsi Informasi Informan.....	40
4.1.2. Hasil Wawancara .....	41
4.2. Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
5.1. Simpulan.....	71
5.2. Saran .....	73

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Kategorisasi Penelitian.....	28
Tabel 2. Daftar Informan .....	40

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Proses Komunikasi Joseph De Vito .....	12
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian .....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat diandalkan dalam pembangunan nasional karena pariwisata dapat meningkatkan pendapatan nasional dan pendapatan daerah serta devisa negara. Pariwisata juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran sekaligus menciptakan kesejahteraan masyarakat. Dalam realitanya, sektor pariwisata dijadikan sebagai alat untuk menormalkan kembali ekonomi yang kurang stabil. Untuk mendukung sektor pariwisata, maka diperlukan adanya partisipasi dari masyarakat dan keprofesionalan dari pihak pengelola pariwisata sesuai dengan peraturan dan ketetapan yang berlaku. Di samping itu dengan adanya perhatian yang serius dari pemerintah terhadap kepariwisataan, maka usaha di bidang kepariwisataan di Indonesia diharapkan berkembang dengan baik.

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Selain kekayaan alam, pesona alam Indonesia juga tidak kalah menakjubkan dengan negara lain dan membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadi destinasi wisata favorit para wisatawan mancanegara. Namun, masih banyak pesona alam Indonesia yang belum digali potensinya untuk dimanfaatkan sebagai destinasi wisata. Selain itu, pemerintah masih berfokus pada pembenahan daerah wisata yang sudah cukup dikenal para wisatawan. Hal

ini membuat daerah-daerah yang memiliki potensi wisata yang belum terlalu dikenal di kalangan masyarakat dan wisatawan kurang mendapat perhatian.

Provinsi Aceh merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Indonesia yang memiliki banyak potensi, selain panorama dan keindahan alam, iklim yang sejuk di beberapa daerah, Aceh juga memiliki beragam adat istiadat, bahasa, dan kesenian, serta tempat-tempat maupun gedung bersejarah.

Keanekaragaman potensi dan kebudayaan tersebut mengundang perhatian khusus untuk tetap melestarikannya. Beberapa upaya harus tetap diusahakan demi menjaga eksistensinya dan terhindar dari factor ketidakpedulian oleh masyarakat, namun dari sekian banyak potensi wisata yang ada masih sedikit yang telah dikembangkan, padahal masih banyak objek wisata yang berpotensi lainnya yang membutuhkan sentuhan dan perhatian dibidang kepariwisataan khususnya di Kabupaten Aceh Tengah.

Salah satu contoh obyek wisata Kabupaten Aceh Tengah yang menjadi suatu pusat perhatian dalam pengembangannya yaitu 'Danau Laut Tawar'. Danau ini berlokasi di Dataran Tinggi Gayo Kabupaten Aceh Tengah tepatnya di Kota Takengon. Danau ini mempunyai ukuran yang sangat luas, mencapai 5.472 Ha. Pemandangan yang indah di Danau Laut Tawar Takengon ini pun menjadikannya sebagai destinasi wisata populer di Kabupaten Aceh Tengah. Danau ini mempunyai air yang jernih berwarna kebiruan. Dikelilingi bukit-bukit yang hijau, pemandangan ini pun menjadi kian fantastis dimata para pengunjung.

Namun dalam kenyataannya objek wisata Danau Laut Tawar ini belum sepenuhnya berkembang karena rendahnya tingkat promosi dan keterbatasan dana

dalam pembangunan untuk pengembangannya. Permasalahan di atas pada dasarnya masih dapat diatasi apabila dilakukan usaha pengembangan yang terencana oleh semua instansi yang terkait khususnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah.

Tahun 2020 merupakan tahun yang menguji hampir semua sektor kehidupan, termasuk sektor pariwisata yang menjadi tumpuan hidup banyak orang. Adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang menyerang seluruh dunia membuat sektor pariwisata terhenti untuk beberapa waktu. Saat ini pemerintah belum membuka tempat wisata secara utuh untuk dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun asing. Pandemi memaksa pemerintah untuk membuat peraturan agar wisatawan tidak berkunjung ke tempat wisata untuk sementara, termasuk Danau Lut Tawar. Hal tersebut dilakukan untuk menekan penyebaran COVID-19 yang belum dapat dikendalikan sepenuhnya.

Pandemi COVID-19 menjadi sebuah tantangan bagi sektor pariwisata untuk dapat berjalan ditengah pandemi dengan memberikan rasa aman kepada masyarakat, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Disinilah peran pemerintah dibutuhkan untuk membuat kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi masyarakat dari pandemi COVID-19. Pemahaman mengenai pandemi COVID-19, protokol kesehatan dan kegiatan pariwisata di masa pandemi COVID-19 perlu diberikan kepada masyarakat luas.

Adanya komunikasi secara persuasif, serta efektif dan efisien sangat diperlukan dalam situasi pandemi seperti ini. Dibutuhkan *stake holder* yang menguasai dan paham mengenai bidang tersebut. Hubungan Masyarakat (humas)

merupakan proses komunikasi yang dilakukan oleh sekelompok orang/organisasi ataupun individu yang bersifat persuasif atau ajakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. PR diharapkan menjadi 'jembatan' yang mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai sesuatu yang ingin disampaikan. Sebuah pemerintahan memiliki berbagai bidang didalamnya termasuk humas atau PR yang memiliki peran untuk menciptakan keselarasan, kerjasama, serta menciptakan citra lembaga pemerintahan yang baik di dalam masyarakat (Lamarang, 2013).

Menurut Nurtjahjani & Trivena (2018: 04), humas merupakan sebuah kegiatan berkomunikasi. Namun kegiatan komunikasi dalam humas mempunyai ciri-ciri tertentu yang disebabkan oleh fungsi dan sifat organisasi dari lembaga yang memperkerjakan seorang humas, dimana publik adalah orang yang menjadi target dan sasaran bagi tugas seorang humas serta faktor-faktor eksternal yang menjadi penunjang kegiatan tersebut.

Menurut Jefkins dalam Sitepu (2011: 6) Suatu paparan berita (news release) yang tidak netral, meskipun hal itu diselubungi kata-kata khiasan yang serba manis dan indah, tidak bisa digolongkan sebagai perwujudan Public Relations yang baik, melainkan harus disebut sebagai iklan atau bahkan propaganda. Kadang-kadang iklan ke para grosir atau pedagang eceran disebut "propaganda dagang".

Peran Humas sangat menentukan suatu informasi, Terlebih khusus berkaitan dengan tugas dan fungsi bagian humas Danau Lut Tawar tersebut adalah bagaimana kemampuan sumber daya manusia pada bagian humas tersebut dalam

mempromosikan potensi pariwisata Danau Lut Tawar yang bisa dikembangkan, sehingga dengan sendirinya mampu memberikan manfaat bagi masyarakat itu sendiri, serta juga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

Di tengah pandemi COVID-19 peran Humas Danau Lut Tawar sangat dibutuhkan, salah satunya dalam pengembangan pariwisata agar wisatawan luar daerah dapat tertarik untuk berkunjung disamping itu juga harus menyampaikan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat perlu disampaikan kepada masyarakat sehingga roda sektor pariwisata dapat berputar kembali dan tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, budaya, maupun sumber daya manusianya. Kekayaan Indonesia yang melimpah dan menarik membuat wisatawan terpikat untuk mengunjungi daerah-daerah wisata di Indonesia. Pada umumnya masyarakat melakukan kegiatan pariwisata sebagai obat untuk rasa lelah dan penat ataupun untuk menikmati kekayaan alam Indonesia bersama orang terdekat. Kekayaan destinasi wisata yang dimiliki oleh Indonesia memang menarik untuk dikunjungi bagi wisatawan lokal maupun internasional.

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Potensi Humas Danau Lut Tawar dalam Menarik Minat Wisatawan Luar Daerah(Studi Pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah)”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana potensi Humas Danau Lut Tawar dalam menarik minat wisatawan luar daerah?
2. Apa saja program-program yang dijalankan oleh Humas Danau Lut Tawar dalam menarik minat wisatawan luar daerah?
3. Apa saja hambatan yang ditemukan Humas Danau Lut Tawar dalam menarik minat wisatawan luar daerah?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi Humas Danau Lut Tawar dalam menarik minat wisatawan luar daerah
2. Untuk mengetahui program-program yang dijalankan oleh Humas Danau Lut Tawar dalam menarik minat wisatawan luar daerah?
3. Untuk mengetahui hambatan yang ditemukan Humas Danau Lut Tawar dalam menarik minat wisatawan luar daerah?

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian dari penulisan skripsi penulis, yakni sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian yang bersifat teoritis tentang potensi Humas, khususnya pelaksanaan potensi Humas Danau Lut Tawar dalam menarik minat wisatawan luar daerah.
2. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah tentang ilmu Kehumasan atau *Public Relation* serta sebagai bahan referensi bagi Mahasiswa lain yang meneliti penelitian yang sama.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada pihak-pihak terkait seperti Humas Danau Lut Tawar dan edukasi kepada masyarakat tentang keindahan alam Indonesia.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, yaitu dengan membagi menjadi beberapa bab dimana masing-masing dibagi kedalam sub-sub dengan rincian sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II URAIAN TEORITIS**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan peneliti dalam penelitiannya. Adapun uraian teoritis dalam penelitian ini adalah: Komunikasi, Humas, Potensi dan Minat Wisatawan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang Metodologi penelitian, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Narasumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data serta Lokasi Dan Waktu Penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir ini penulis berharap dapat mendeskripsikan hasil dari penelitian dan menguraikan data secara baik. Adapun beberapa uraian penting yang penulis berikan dari hasil penelitian ini akan dirangkum dalam bahasan kesimpulan. Selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini penulis memberikan saran-saran agar menjadi bahan pertimbangan tentang penulisan yang telah di angkat sebagai pokok permasalahan.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Komunikasi Public Relation**

##### **2.1.1. Pengertian**

Menurut Apriadi (2013: 07), pengertian komunikasi atau dalam bahasa Inggrisnya adalah “*communication*” yang berasal dari bahasa Latin “*communis*”. *Communis* atau dalam bahasa Inggrisnya disebut dengan “*common*” yang mempunyai arti sama. Jadi, apabila kita berkomunikasi (*to communicate*), ini berarti bahwa kita berada dalam keadaan berusaha untuk menimbulkan suatu persamaan (*commonness*) dalam hal sikap dengan seseorang. Jadi, pengertian komunikasi adalah sebagai proses “menghubungi” atau “mengadakan perhubungan”.

Menurut Lasswell (dalam Apriadi, 2013: 07), juga menyatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan adalah menjawab pernyataan: *who says what? In which channel? To whom? With what effect?* Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek (akibat) tertentu. Willbur Schramm mengatakan bahwa komunikasi selalu menghendaki adanya paling sedikit tiga unsur, yaitu: sumber (*source*), pesan (*message*), dan sasaran (*destination*).

Kata kunci dari komunikasi adalah adanya sesuatu “makna” atau pengertian (*meaning*) yang terkandung dalam setiap pesan (ide gagasan,

informasi, perasaan, dan lain-lain) yang perlu dipahami bersama oleh pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi. Berangkat dari beberapa definisi yang dikemukakan para ahli, maka menurut Suprpto (dalam Apriadi, 2013: 08), menggolongkan ada tiga pengertian utama komunikasi, yakni:

- a) Etimologis merupakan komunikasi dipelajari menurut asal-usul kata, yaitu komunikasi berasal dari bahasa Latin *communication*.
- b) Terminologis merupakan komunikasi berarti proses penyampaian pesan pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.
- c) Paradigmatis merupakan komunikasi terpola yang meliputi sejumlah komponen bergabung satu sama lain secara fungsional untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Contohnya, adalah ceramah, kuliah dakwah, diplomasi, dan sebagainya. Demikian pula pemberitaan surat kabar dan majalah, penyiaran radio dan televisi dan pertunjukan film di gedung bioskop, dan lain-lain.

Menurut Laswell (dalam Suprpto, 2010: 05), komunikasi merupakan sebuah proses yang dapat menggambarkan siapa, mengatakan apa, menggunakan cara apa, kepada siapa, dan dengan efek apa komunikasi disampaikan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Carl I. Hovland (dalam Suprpto, 2010: 05), yang menjelaskan bahwa komunikasi adalah sebuah proses dimana seorang individu yang menjadi komunikator memberikan stimulan dengan bentuk lambang-lambang bahasa (baik secara langsung maupun menggunakan simbol-simbol) untuk mengubah tingkah laku dan pola pikir orang lain (komunikasikan).

Sementara itu, menurut Theodorson (dalam Suprpto, 2010: 05), juga mengemukakan bahwa komunikasi dapat juga dikatakan sebagai sebuah proses

penyebaran informasi, ide, gagasan, sikap, perilaku ataupun emosi kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Sedangkan menurut Karlfried Knapp (dalam Suprpto, 2010: 10) yang menjelaskan bahwa komunikasi adalah sebuah proses interaksi antarpribadi yang menggunakan simbol linguistik yang terdiri dari simbol verbal (kata-kata) dan non verbal (lambang), yang dapat disosialisasikan secara langsung atau tatap muka maupun dengan menggunakan media.

### **2.1.2. Proses Komunikasi**

Menurut Caropeboka (2017:21), terdapat dua bagian utama dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh publik, antara lain sebagai berikut:

#### a) Proses komunikasi secara primer

Merupakan sebuah proses penyampaian pikiran, ide, gagasan dan informasi kepada orang lain dengan menggunakan simbol (lambang) sebagai media. Lambang yang dimaksud dalam proses komunikasi disini adalah bahasa, isyarat, warna, gambar dan lain sebagainya. Dalam proses komunikasi, keberadaan antara komunikator dan komunikan harus selalu berdampingan antara satu dengan lainnya atau yang sering disebut dengan *encoder* dan *decoder* serta dalam proses penyampaiannya harus ada *feedback*.

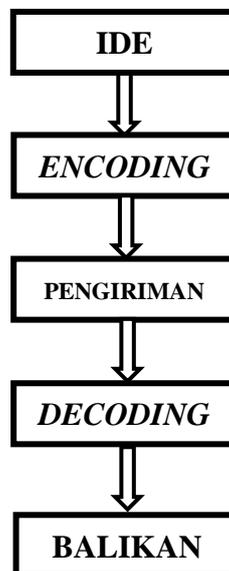
#### b) Proses komunikasi secara sekunder

Merupakan sebuah proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat sebagai sarana media kedua setelah menggunakan media pertama yakni lambang. Media dalam komunikasi secara sekunder adalah surat, telepon, surat kabar, *teleks*,

*telegram*, majalah, radio, televisi, internet, dan media informasi lainnya. Seorang komunikator dalam menyampaikan pesannya harus dapat memperhitungkan ciri-ciri atau sifat media yang nantinya akan dia gunakan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Joseph De Vito (dalam Suprpto, 2010:07), proses komunikasi adalah setiap aktivitas kegiatan yang dilakukan mulai dari menciptakan informasi, sampai dapat dipahami oleh penerima (komunikas). Maka dari itu, proses komunikasi menurut Joseph De Vito, antara lain:

**Gambar 1. Proses Komunikasi Joseph De Vito**



*Sumber Data: Joseph De Vito (dalam Suprpto, 2010: 08)*

Keterangan:

- 1) Langkah pertama adalah menciptakan, ide atau gagasan untuk menyampaikan sebuah informasi.

- 2) Langkah kedua, ide atau gagasan yang telah di buat tersebut akan dirubah menjadi lambang-lambang komunikasi yang mempunyai makna kemudian dikirimkan atau disebarluaskan.
- 3) Langkah ketiga, pesan yang telah di *encoding* kemudian dikirimkan menggunakan saluran atau media kepada publik.
- 4) Langkah keempat, penerima pesan (komunikan) mulai menerima pesan dari pengirim (komunikator) dan kemudian menafsirkan isi pesan sesuai dengan persepsi yang mereka miliki.
- 5) Langkah kelima, apabila pesan telah diterima dan di *coding* dengan baik oleh penerima (komunikan) publik akan mengirimkan kembali pesan tersebut kepada komunikator. Pengiriman pesan ini dapat berbentuk perubahan persepsi atau pandangan, tindakan, persetujuan dan lain sebagainya.

### **2.1.3. Teori Komunikasi Humas**

Menurut Cutlip, Center & Broom (dalam Morrison, 2014: 41), praktisi Humas merupakan salah satu pihak dalam lembaga atau organisasi yang berpartisipasi dalam menarik perhatian publik. Ada beberapa tugas utama dalam pelaksanaan praktisi Humas, antara lain:

- a) Menarik perhatian publik/masyarakat
- b) Menarik minat publik terhadap isi pesan yang disampaikan
- c) Membangun pola pikir dan merubah perilaku publik agar bertindak sesuai dengan isi pesan yang disebarkan.
- d) Mengarahkan tindakan publik agar tetap menjalankan tindakan yang sesuai dengan pesan yang disampaikan

Menurut Wilbur Schraam (1971), membangun dan melakukan komunikasi dengan publik tidaklah mudah. Berkomunikasi dengan publik yang menjadi sasaran pencapaian target dan tujuan (*Target public*) sangatlah rumit. Ketika seseorang mempelajari komunikasi, maka harus juga mempelajari bagaimana berhubungan dengan orang lain, meliputi individu, kelompok, dan organisasi. Berkomunikasi dengan publik harus dapat saling mempengaruhi satu sama lainnya, namun harus juga dapat dipengaruhi, saling memberi informasi, saling mengajarkan dan lain sebagainya, (Morrison, 2014: 43).

Maka dari itu, menurut Schraam, berkomunikasi dengan publik membutuhkan proses komunikasi dua arah (*Two-way-process*, dimana antara pengirim (komunikator) dan penerima (komunikan) dapat saling berkomunikasi dalam konteks kerangka acuan (*Frame of reference*). Dengan adanya kerangka acuan ini, maka hubungan dan situasi sosial antara Humas dan publik dapat tertata dan berjalan dengan baik. Dengan demikian, teori komunikasi Humas berlandaskan kepada pertukaran tanda dan proses timbal balik antara penyelenggara Humas dengan publik (masyarakat) yang meliputi pemberitahuan, perintah atau membujuk berdasarkan kondisi dan tujuan seorang Humas melalui hubungan komunikator dan konteks sosial, (Morrison, 2014: 43).

## **2.2. Humas (*Public Relation*)**

### **2.2.1. Pengertian**

Menurut Frank Jefkins (dalam Sitepu, 2011: 3) “Humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam

maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.

Menurut Nurtjahjani & Trivena (2018: 04), Humas merupakan sebuah kegiatan berkomunikasi. Namun kegiatan komunikasi dalam humas mempunyai ciri-ciri tertentu yang disebabkan oleh fungsi dan sifat organisasi dari lembaga yang memperkerjakan seorang humas, dimana publik adalah orang yang menjadi target dan sasaran bagi tugas seorang humas serta faktor-faktor eksternal yang menjadi penunjang kegiatan tersebut.

Menurut J.C. Siedel (dalam Nurtjahjani & Trivena, 2018: 11) Humas adalah sebuah proses yang berhubungan dari sebuah usaha-usaha manajemen yang dilakukan untuk memperoleh *Goodwill* mulai dari mitra kerjasama, pegawai/karyawan, ataupun publik yang dilakukan dengan mengadakan analisa serta perbaikan-perbaikan untuk diri sendiri maupun sebuah organisasi.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Glenn & Denny Griswold (dalam Nurtjahjani & Trivena, 2018: 11), yang mengemukakan bahwa Humas merupakan sebuah fungsi manajemen yang dapat menilai sikap publik serta dapat menunjukkan sebuah kebijaksanaan dan prosedur yang dilakukan oleh seorang individu yang bekerja di sebuah organisasi serta dapat mendahulukan kepentingan publik serta melaksanakan rencana atau rangkaian kerja untuk mendapatkan citra publik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sementara itu, menurut Edward L. Berney (dalam Morrisian, 2014: 06), Humas merupakan membujuk publik untuk mendukung segala sesuatu hal baik yang direncanakan. Menurut Cutlip, Center & Broom (dalam Morrisian, 2014: 06)

Humas adalah suatu usaha yang terencana yang dapat mempengaruhi pandangan atau karakter yang mengarah kepada kebaikan untuk orang lain serta mempunyai tindakan yang bertanggung jawab dan didasarkan atas komunikasi dua arah yang saling memuaskan dan menguntungkan.

Pandangan yang selaras juga berasal dari Frank Jefkins dalam bukunya *Public Relations in Word Marketing* mengatakan bahwa PR adalah suatu sistem komunikasi untuk menciptakan kemauan baik. Namun ia sendiri memberikan batasan PR yaitu, “sesuatu yang merangkum keseluruhan informasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian” (Morissan, 2014:8).

Jadi Konsep Public Relations pada dasarnya berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut akan muncul perubahan yang berdampak. Selain itu inti dari konsep Public Relations adalah memelihara hubungan baik dengan publiknya sehingga timbul suatu kegiatan yang timbal balik antara institusi Public Relations tersebut dengan publiknya dan semua bentuk komunikasi yang terencana antara suatu organisasi dengan khalayaknya. Timbal balik berarti tidak hanya dari pihak Public Relations saja yang melakukan kegiatan untuk publik, tetapi publiknya juga memberikan sesuatu atau melakukan kegiatan kepada institusi Public Relations tersebut, sehingga terciptalah sebuah hubungan dan pengertian bersama untuk meraih kepentingan bersama.

### 2.2.2. Fungsi dan Tugas Humas (*Public Relation*)

Menurut Nurtjahjani & Trivena (2018: 12), ada beberapa fungsi dari Humas, antara lain sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan dan mengembangkan berbagai jenis komunikasi dalam sebuah lembaga atau organisasi terhadap publik, baik publik yang sifatnya internal maupun eksternal.
- b) Membantu menumbuhkan motivasi dan partisipasi dalam diri publik internal maupun eksternal serta menciptakan iklim organisasi yang baik yang sifatnya menguntungkan.
- c) Mengabdikan dan mengutamakan kepentingan umum.
- d) Berperilaku sesuai dengan norma dan moralitas yang baik serta memiliki etika dan bahasa yang baik.
- e) Ahli dalam komunikasi dan menggunakan komunikasi sebagai alat untuk mencapai tujuan *harmoni publik relation*.

Tugas seorang Humas adalah membina hubungan baik dengan publik organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Iriantara, 2005:3). Menurut Cutlip & Center (2006:38), fungsi Public Relations adalah sebagai berikut:

- a. Menjunjung aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen lembaga atau organisasi)
- b. Membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan publik sebagai khalayak sasaran.
- c. Mengidentifikasi yang menyangkut opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan atau organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.

- d. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbangan sasaran kepada pimpinan manajemen demi untuk tujuan dan manfaat bersama.

Adapun, menurut Edward L. Bernay, dalam bukunya *Public Relations* (2002, University of Oklahoma Press), terdapat 3 fungsi utama Humas, yaitu:

- a. Memberikan penerangan kepada masyarakat.
- b. Melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung.
- c. Berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya dari pemaparan definisi dan fungsi *Public Relations* tersebut di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ciri khas proses dan fungsi manajemen Humas (*Public Relations Management*) adalah sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan kegiatan tertentu (*action*)
- 2) Kegiatan yang jelas (*activities*)
- 3) Adanya perbedaan khas dengan kegiatan lain (*different*)
- 4) Terdapat suatu kepentingan tertentu (*important*)
- 5) Adanya kepentingan bersama (*common interest*)
- 6) Terdapat komunikasi dua arah timbale balik (*reciprocal two ways traffic communication*) (Rosady, 2006:18-19).

Frank Jefkins dalam buku *Public Relations* menguraikan tugas yang harus dilakukan oleh departemen Humas:

1. Menyusun serta mendistribusikan sajian berita (*news realease*), foto-foto dan berbagai artikel untuk konsumsi kalangan media massa;

2. Mengorganisasikan konferensi pers, termasuk acara resepsi dan kunjungan kalangan media massa ke organisasi/perusahaan;
3. Menjalankan fungsi sebagai penyedia informasi bagi pihak media massa;
4. Mengatur acara wawancara antara kalangan pers, radio dan televisi dengan pihak manajemen;
5. Melaksanakan fungsi fotografi dan membentuk sebuah perpustakaan foto;
6. Menyunting dan memproduksi majalah atau surat kabar internal serta mengelola berbagai bentuk komunikasi internal lainnya seperti video, slide presentasi, majalah dinding dan sebagainya;
7. Menyunting serta memproduksi jurnal-jurnal eksternal untuk konsumsi pihak luar, misalnya saja untuk para distributor, para pemakai jasa perusahaan, konsumen dan sebagainya;
8. Menulis dan membuat bahan-bahan cetak seperti lembaran informasi yang memuat tentang sejarah perusahaan, laporan tahunan atas hasil kerjanya, media komunikasi antara sesama pegawai, poster-poster yang bersifat mendidik dan sebagainya;
9. Mengadakan dan mengelola berbagai bentuk instrument audio-visual seperti presentasi slide dan rekaman video, termasuk melaksanakan distribusi, penyusunan catalog, pameran serta pemeliharaannya;
10. Memimpin dan mengatur acara-acara pameran dan eksibisi kehumasan, termasuk juga menyediakan berbagai macam bahannya;

11. Menciptakan dan memelihara berbagai bentuk identitas perusahaan dan ciri khasnya, seperti logo, komposisi warna, tipografi dan hiasannya, jenis kendaraan dinas, pakaianseragam para pegawai dan sebagainya;
12. Mengelola berbagai hal yang berkaitan dengan sponsor kehumasan;
13. Mengelola hal-hal seperti kunjungan pihak luar ke perusahaan atau sebaliknya yaitu kunjungan personil perusahaan ke tempat-tempat lain termasuk mengatur jadwalpenerbangan atau jadwal pelayarannya termasuk akomodasi tur dan sebagainya;
14. Mengikuti rapat-rapat penting yang diselenggarakan oleh dewan direksi, dan parapimpinan departemen produksi, pemasaran, penjualan dan sebagainya;
15. Mengikuti konferensi yang diselenggarakan oleh divisi penjualan dan pertemuan paraagen;
16. Mewakili perusahaan pada pertemuan asosiasi dagang;
17. Mendampingi para konsultan Humas eksternal, apabila perusahaan mendatangkannya;
18. Melatih seluruh staff kehumasan;
19. Mengelola survey-survei pendapat atau berbagai macam penelitian lainnya;
20. Mengerjakan tugas-tugas periklanan (bila fungsi ini disatukan dengan departemen Humas);
21. Menjaln hubungan dekat dengan politisi dan birokrat;
22. Mengatur acara-acara resmi, misalnya saja dalam acara peresmian gedung baru, termasuk mengatur para tamu yang akan diundang dan media massa yang akanmeliput;

23. Mengatur acara-acara kunjungan dari para pejabat, tamu kehormatan, maupun tokoh-tokoh asing;
24. Aktif dalam acara-acara pemberian penghargaan, misalnya saja penghargaan pemerintah atas prestasi di bidang industry dan sebagainya;
25. Mengumpulkan serta mengorganisir segenap umpan balik dari berbagai sumber informasi mulai dari kliping Koran, berita-berita radio dan televise, serta memantauberbagai laporan dari luar:
26. Menganalisis umpan balik dan berbagai laporan tersebut termasuk yang berhubungan dengan tingkat kemajuan pencapaian tujuan yang sudah diraih (Sitepu, 2011: 8).

### **2.2.3. Tujuan Humas (*Public Relation*)**

Pada tujuan Public Relations terdapat beberapa pendapat ahli, seperti menurut Frank Jefkins di dalam bukunya Public Relations yang mengatakan bahwa tujuan dari Public Relations adalah untuk meningkatkan favorable image atau citra yang baik dan mengurangi atau mengikis habis sama sekali unfavorable image atau citra yang buruk terhadap organisasi tersebut (Sitepu, 2011: 12).

Sedangkan menurut Dimock Marshall, tujuan Public Relations terbagi menjadi dua yaitu secara positif dan secara defensive.

#### **a. Secara Positif**

Berusaha untuk mendapatkan dan menambah penilaian dan goodwill suatu organisasi atau badan.

b. Secara Defensif

Berusaha untuk membela diri terhadap pandangan masyarakat yang bernada negatif, bilamana diserang, dan serangan itu kurang wajar, padahal organisasi atau badan kita tidak salah. (hal ini terjadi akibat kesalahpahaman).

Dengan demikian tindakan ini adalah salah satu aspek penjagaan atau pertahanan. Dari berbagai paparan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan Public Relations secara umum yang pada prinsipnya tujuan Public Relations adalah menciptakan citra yang baik, memelihara citra yang baik, meningkatkan citra yang baik, dan memperbaiki citra jika citra organisasi kita menurun atau rusak.

### **2.3. Potensi**

Potensi adalah sumber yang sangat besar yang belum diketahui dan yang belum diberikan pada waktu manusia lahir di dunia ini. Potensi adalah kemampuan yang belum dibukakan, kuasa yang tersimpan, kekuatan yang belum tersentuh, keberhasilan yang belum digunakan, karunia yang tersembunyi atau dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bawaan atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam perkembangan (Pamungkas, 2010).

Potensi adalah kemampuan, kekuatan, kesanggupan, daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan (KBBI, 2008). Potensi berasal dari bahasa latin yaitu *potentia* yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Dalam kamus

ilmiah, potensi diartikan sebagai kekuatan, kesanggupan, kemampuan, kekuatan, pengaruh, daya dan kefungisian (Hamid, 2010)

#### **2.4.Minat Wisatawan**

Seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut dengan wisatawan (*tourist*), jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam didaerah atau negara yang dikunjungi. Apabila mereka tinggal di daerah atau negara yang dikunjungi dengan waktu kurang dari 24 jam maka mereka disebut pelancong (*excursionist*). UIOTO (*The international Union of Travel Oragnization*) menggunakan batasan mengenai wisatawan secara umum. Pengunjung (*visitor*), yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun terkecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. Ada dua kategori mengenai sebutan pengunjung, yakni :Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi. Menurut Nyoman (2003:14), wisatwan adalah “orang yang melakukan kegiatan wisata atau orang yang melakukan perjalanan untuk sementara waktu ke tempat atau daerah yang sama sekali masih asing baginya”. Menurut Yoeti jenis dan macam wisatawan, yaitu :

- a. Wisatwan asing
- b. *Domestic foreign tourist*
- c. *Destic Tourist*
- d. *Indigeneous Tourist*

e. *Transit Tourist*

f. *Bussines Tourist*

Minat menurut Crow dan Crow (1989) dapat dipahami untuk menunjukkan kekuatan motif yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian kepada orang, benda, atau aktifitas tertentu. Minat menggambarkan alasan-alasan mengapa seseorang lebih tertarik kepada benda, orang atau aktifitas tertentu dibandingkan dengan yang lain. Minat juga dapat membantu seseorang untuk memutuskan apakah ia akan melaksanakan aktifitas yang akan ia lakukan. Minat merupakan pernyataan psikis yang belum dapat diamati secara langsung, yang dapat diamati adalah dinamikanya atau manifestasinya dalam perbuatan atau tingkah laku seseorang.

Minat wisatawan merupakan ketertarikan seseorang dari orang-orang yang ingin melakukan suatu perjalanan untuk mengetahui sesuatu yang unik disuatu daerah. Biasanya orang-orang yang melakukan perjalanan dinamakan tourist. Minat seorang wisatawan adalah adanya minat khusus. Namun dunia pariwisata mengidentifikasi bahwa adanya minat khusus wisatawan dikarenakan adanya suatu keunikan (Fandeli, 1995). Minat wisatawan biasanya dipandang sebagai suatu kebutuhan, dan wisatawan dipandang sebagai konsumen.

Untuk itu, adanya minat wisatawan maka ada pula pengembangan atas suatu obyek daya tarik dari pariwisata adalah kategori atraksi wisata. Wisata minat khusus adalah suatu bentuk perjalanan wisata dimana wisatawan mengunjungi suatu tempat, karena memiliki minat atau tujuan khusus mengenai

suatu jenis obyek atau kegiatan yang dapat ditemui atau dilakukan dilokasi atau daerah tujuan wisata tersebut.

Suwantoro (2014) menjelaskan beberapa motif alasan banyaknya wisatawan datang berkunjung sebagai berikut :

- a. Dorongan kebutuhan untuk berlibur dan berekreasi
- b. Dorongan kebutuhan pendidikan dan penelitian
- c. Dorongan kebutuhan keagamaan
- d. Dorongan kebutuhan kesehatan
- e. Dorongan atas minat terhadap kebudayaan dan kesenian
- f. Dorongan kepentingan keamanan
- g. Dorongan kepentingan hubungan keluarga
- h. Dorongan Kepentingan politik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

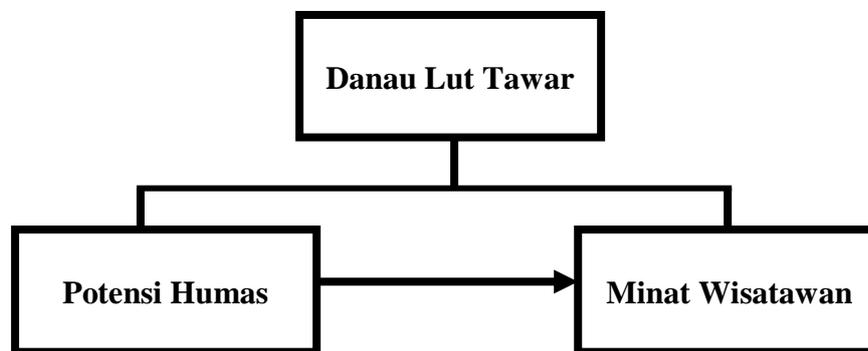
Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan cara menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan metode-metode yang ada. Pendapat lain dikemukakan oleh Ericson yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif aktivitas kegiatan yang dilakukan serta dampak yang dihasilkan dari kegiatan tersebut, (dalam Anggito dan Setiawan, 2018: 7).

Sementara itu, menurut Nelson, Treicher, dan Grossbeg (1992) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dapat dipandang sebagai sebuah brikolase (solusi), dimana seorang peneliti dapat melaksanakan berbagai macam bentuk penelitian dan aktivitas lainnya, seperti wawancara mendalam, observasi, penafsiran dokumen, historis, refleksi, serta menginstrospeksi. Brikolase dalam kualitatif adalah sebuah penemuan yang kompleks, hal ini dikarenakan dengan adanya brikolase sebuah fenomena dapat diteliti dan dianalisis. Brikolase dalam kualitatif juga berfungsi sebagai media penghubung antara temuan penelitian dan teori-teori, (Rukin, 2019: 2).

### 3.2. Kerangka Konsep

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013:60), seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar dari argumentasi dalam menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis. Kerangka pemikiran dapat menjelaskan pemikiran sementara terhadap penelitian dan kriteria utama dari penelitian yang akan dilaksanakan yang dapat membuahkan kesimpulan atau hipotesis. Adapun kerangka konsep peneliti adalah sebagai berikut:

**Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian**



### 3.3. Defenisi Konsep

Definisi konsep adalah sebuah penjabaran dari kerangka konsep. Adapun definisi konsep dari kerangka konsep penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a) Pengertian Danau Lut Tawar adalah sebuah danau dan kawasan wisata yang terletak di Dataran Tinggi Gayo, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh. Suku Gayo menyebutnya dengan Danau Lut Tawar. Luasnya kira-kira 5.472 hektar dengan panjang 17 km dan lebar 3,219 km.
- b) Pengertian potensi merupakan sebagai kekuatan, kesanggupan, kemampuan, kekuatan, pengaruh, daya dan kefungsiian.

- c) Pengertian Humas merupakan sebuah fungsi manajemen yang dapat menilai sikap publik serta dapat menunjukkan sebuah kebijaksanaan dan prosedur yang dilakukan oleh seorang individu yang bekerja di sebuah organisasi serta dapat mendahulukan kepentingan publik serta melaksanakan rencana atau rangkaian kerja untuk mendapatkan citra publik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- d) Pengertian minat wisatawan merupakan ketertarikan seseorang dari orang-orang yang ingin melakukan suatu perjalanan untuk mengetahui sesuatu yang unik di suatu daerah.

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

Menurut Neundrof (dalam Ruane, 2013:119), Kategorisasi merupakan tahap yang penting, karena dapat diketahui tingkat kecukupan data untuk masing-masing kelompok. Pada penelitian kuantitatif, kecukupan data diukur dalam bentuk prosentase sampel terhadap populasi. Pada penelitian kualitatif, kecukupan diukur dengan ketuntasan dan kedalaman kajian. Kemudian, adapun kategorisasi penelitian penulis, dapat dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 1. Kategorisasi Penelitian**

Konsep Penelitian	Kategorisasi Penelitian
Potensi Humas Danau Lut Tawar dalam Menarik Minat Wisatawan Luar Daerah	1. Bentuk perencanaan program Humas Danau Lut Tawar 2. Bentuk pengorganisasian program

	<p>Humas Danau Lut Tawar</p> <p>3. Bentuk pengimplementasian program Humas Danau Lut Tawar</p> <p>4. Bentuk pengawasan program Humas Danau Lut Tawar</p> <p>5. Bentuk evaluasi kerja program Humas Danau Lut Tawar</p>
--	--

*Sumber Data: Uraian Teoritis, 2020.*

### **3.5. Informan Penelitian**

Menurut Moleong (2015: 163), informan penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan peneliti untuk membantu memberikan data dan informasi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi latar belakang permasalahan yang akan diteliti. Informan penelitian haruslah orang-orang yang benar-benar mengetahui secara detail tentang permasalahan penelitian yang sedang dilakukan. Hal ini bertujuan agar hasil jawaban penelitian menjadi akurat. Maka dari itu, yang menjadi informan penelitian dari penelitian ini, antara lain:

- a) Kepala Humas Danau Lut Tawar
- b) Staff/pegawai divisi Humas Danau Lut Tawar
- c) Wisatawan yang datang

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Satori dan Komariah (2011:103) pengertian teknik pengumpulan data adalah Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dari pengertian tersebut di atas dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan teknik pengumpulan data. Adapun teknik atau cara pengumpulan data menurut Satori & Komariah (2011: 103), antara lain sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang alami, bahkan kita sering melakukannya, baik secara sadar maupun tidak sadar dalam kehidupan sehari-hari. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.

#### 2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

#### 3) Studi kepustakaan yang dilakukan dengan dua cara yakni :

- a) *Offline*, yaitu menghimpun data dari studi kepustakaan seperti dari perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan buku-buku

referensi, karya ilmiah, jurnal penelitian dan sejenisnya yang terkait dengan judul penelitian

- b) *Online*, yaitu menghimpun pengambilan data melalui internet.
- c) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dalam penelitian dapat berupa data-data dari tempat penelitian, foto dan video objek penelitian dan sejenisnya.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Menurut Milles & Huberman (dalam Helaluddin & Wijaya, 2019: 41) teknik analisis data kualitatif terdiri dari:

- a) Menata seluruh informasi yang didapat dari hasil penelitian kedalam rangkaian yang berbeda sesuai dengan kategorisasi dan rumusan masalah.
- b) Membuat matriks yang berisi indikator dari kategorisasi tersebut dan menempatkan bukti atau data hasil penelitian kedalamnya.
- c) Membuat tampilan atau visualisasi data yang menarik, seperti tabel, diagram, untuk mempermudah pemahaman pembaca.
- d) Menata kembali urutan hasil penelitian secara kronologis sesuai dengan rumusan masalah.
- e) Melakukan pembahasan terkait dengan penelitian yang dilakukan dengan teori-teori dari para ahli.
- f) Menarik verifikasi dan kesimpulan.

### **3.8.Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Danau Lut Tawar yang beralokasi di Dataran Tinggi Gayo, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari - April 2022.

### **3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

Kabupaten Aceh Tengah merupakan dataran tinggi dengan ketinggian antara 200 – 2600 meter di atas permukaan laut. Akhir tahun 2020, wilayah administrasi Kabupaten Aceh Tengah terdiri dari 14 Kecamatan. Kecamatan tersebut antara lain: Atu Lintang, Bebesen, Bies, Bintang, Celala, Jagong Jeget, Kebayakan, Ketol, Kute Panang, Linge, Lut Tawar, Pegasing, Rusip Antara, dan Silih Nara. Wilayah Kabupaten Aceh Tengah bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Bener Meriah, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Gayo Lues dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Nagan Raya. Luas Kabupaten Aceh Tengah 445.404,13ha. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2020 sebanyak 215.576 jiwa.

Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah yang beralamat di Jl. Mess Time Ruang, Blang Kolak I, Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh 24519.

Visi Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah adalah : Terbinanya wawasan kebangsaan dalam melestarikan budaya lokal sebagai wahana menciptakan dan mewujudkan daerah kunjungan wisata yang Islami.

Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah adalah :

1. Mewujudkan industri kebudayaan dan pariwisata sebagai andalan penghasil pendapatan daerah.
2. Meningkatkan pengembangan produk wisata berwawasan lingkungan dan kearifan lokal
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang handal dan professional di bidang kebudayaan pariwisata
4. Mewujudkan sarana dan prasarana yang representatif untuk pengembangan pariwisata serta pelestarian kebudayaan
5. Mewujudkan pelestarian dan nilai-nilai sejarah tradisional, budaya dan seni

Danau Laut Tawar adalah sebuah danau dan kawasan wisata yang terletak di Dataran Tinggi Gayo, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh. Disisi barat danau ini terdapat sebuah kota kabupaten yaitu kota Takengon, yang juga merupakan ibu kota Kabupaten Aceh Tengah. Suku Gayo menyebut danau ini dengan sebutan Danau *Lut Tawar*. Luasnya kira-kira 5.472 hektare dengan panjang 17 km dan lebar 3,219 km. Volume airnya kira-kira 2.537.483.884 m<sup>3</sup> (2,5 triliun liter). Terdapat 25 aliran krueng yang bermuara ke Danau Laut Tawar dengan total debit air kira-kira 10.043 liter per detik.

Danau Laut Tawar ini dikelilingi oleh barisan gunung dan bukit antara lain bur ni Kelieten, bur ni Birang Panyang, bur ni Telege, bur ni Lelabu, maka tidak heran Danau Laut Tawar ini juga dijadikan sebagai komoditi pariwisata. Selain itu Danau Laut Tawar juga dimanfaatkan warga sekitar untuk memenuhi kebutuhan warga. Maka warga sekitar Danau Laut Tawar tidak sedikit yang berprofesi

sebagai nelayan air tawar, dan air danau tersebut juga dimanfaatkan sebagai irigasi untuk petani sawah yang ada di sekitar danau Laut Tawar. Di sekeliling Danau Laut Tawar terdiri dari beberapa wilayah Kecamatan, yaitu; Kecamatan Lut Tawar, Kecamatan Kebayakan, Kecamatan Bebesen dan Kecamatan Bintang.

Di sekeliling Danau Laut Tawar terdapat lahan hutan Pinus namun secara perlahan hutan Pinus ini semakin berkurang. Salah satu faktor yang menyebabkan berkurangnya hutan di sekeliling danau yaitu hutan yang dijadikan lahan perkebunan. Alih fungsi lahan ini berdampak pada menyusutnya debit air dan tingginya sedimentasi di Danau Laut Tawar. Danau Laut Tawar dikelilingi oleh batu gamping dan batuan metasedimen umumnya struktur geologi di sekitar Danau Laut Tawar berupa Karts yang ditandai dengan gua-gua yang ada di sekeliling danau, struktur perlipatan, dan Sesar yang ditandai dengan adanya air terjun. Lingkungan Danau Laut Tawar terdiri dari kemiringan yang landai, curam, dan sangat curam. Lingkungan danau yang kemiringan yang landai yaitu berada di sekitar Kecamatan Kebayakan, Kecamatan Lut Tawar, Kecamatan Bebesen, dan Kecamatan Bintang. Lingkungan dengan kemiringan yang curam berada di sekitar Kecamatan Lut Tawar, Kecamatan Kebayakan, dan Kecamatan Bintang. Serta lingkungan dengan kemiringan sangat curam berada di sekitar Kecamatan Lut Tawar. Keindahan alam menjadikan Danau Laut Tawar sebagai tempat yang banyak menarik wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri.

Rata-rata kedalaman danau:

- 35 meter dari pinggir danau: 8,9 meter.
- 100 meter dari pinggir danau: 19,27 meter.

- 620 meter dari pinggir danau: 51,13 meter.

Rata-rata suhu air danau diukur berdasarkan kedalaman:

- 1 meter: 21,55 °C
- 5 meter: 21,37 °C
- 10 meter: 21,15 °C
- 20 meter: 20,70 °C
- 50 meter: 19,35 °C

Kecerahan tertinggi 2,92 meter (di tengah danau), sedangkan yang terendah 1,29 meter (Kp. Kuala II). Semakin tinggi kecerahan, maka semakin jernih air. Tingkat keasaman (pH) rata-rata 8,35. DO, *dissolved oxygen* atau oksigen terlarut rata-rata 5,94 ppm. BOD, *biological oxygen demand* atau kebutuhan oksigen oleh bakteri dan mikroba untuk menetralkan bahan organik kira-kira 0,8 ppm. COD, *chemical oxygen demand* atau kebutuhan oksigen oleh bakteri dan mikroba untuk menetralkan bahan kimia sangat kecil sehingga tidak terdeteksi.

Ditemukan 46 jenis plankton yang terbagi atas 11 kelas di Danau Laut Tawar, dengan rincian kelas *Chlorophyceae* sebesar 35% *Bacillariophyceae* 24%, *Myxophyceae* 9%, dan kelas lain sebesar 32%. *Hydrilla sp.*, eceng gondok, dan kiambang juga dapat ditemukan hidup di pinggiran danau. Ditemukan 3 jenis moluska, 1 jenis annelida, 37 jenis ikan, dan 49 jenis serangga yang hidup di kawasan Danau Laut Tawar. Untuk hewan yang hidup di sekitar danau, ditemukan 20 spesies mamalia yang terbagi atas 13 famili, beberapa di antaranya termasuk hewan yang dilindungi, antara lain binturung, pukas,

pukas, trenggiling, landak, kancil, napu, owa, siamang, tanado, harimau, kucing hutan, rusa, dan kijang.

Selain itu Danau Laut Tawar juga memiliki peran penting dalam pengendalian keseimbangan air khusus untuk Kota Takengon dan menjadi sumber air untuk Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Bireun, Kabupaten Aceh Utara. Danau Laut Tawar diduga terbentuk karena adanya sesuatu material yang hilang dari dalam gunung berapi, lalu akibat dari kekosongan yang terjadi dasar tanah turun ke pusat bumi hal ini terbukti bahwa tepi bagian utara dan selatan sangat curam.

Sarana dan prasarana yang terdapat di Danau Lut Tawar saat ini boleh dikatakan sudah cukup memadai, adapun sarana dan prasarana tersebut adalah :

1. Gapura dan Ticketing

Gapura dan tiketing adalah tempat yang berfungsi sebagai tempat loket pengambilan tiket masuk Danau Laut Tawar. Ada dua Akses jalan masuk menuju Danau Laut Tawar ini yaitu, melalui Jl. Lintang Kecamatan Lut Tawar dan melalui Jl. Syiah Utama, Dedalu. Karena ada dua akses jalan masuk, maka gapura yang dimiliki pun ada dua, kondisi gapura melalui jalan Lintang masih terlihat bagus dan terawat tetapi gapura dan tiketing melalui jalan Syiah Utama, Dedalu dalam keadaan tidak terawat dan hampir seluruh bagian gapura ini ditutupi oleh dedaunan sehingga jarang ada pengunjung yang mengetahui bahwa ada gapura dan tiketing yang ada disana. Hal ini disebabkan karena gapura dan tiketing ini hanya digunakan pada saat-saat tertentu saja, seperti saat libur lebaran, event tahunan pacuan kuda dan hari libur/besar lainnya.

## 2. Musholla

Di danau Laut Tawar terdapat beberapa mushola yang disediakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan beberapa mushola yang memang telah ada dan merupakan milik desa-desa yang ada disekitar Danau Laut Tawar.

## 3. Kamar Mandi Umum

Kamar mandi umum juga disediakan disepanjang Danau Laut Tawar, dan di beberapa objek wisata lainnya disekitar Danau Laut Tawar ini. Namun kebanyakan dari kamar mandi ini dalam keadaan tidak terawat dan jorok. Hanya beberapa yang bersih dan layak digunakan karena juru kunci tinggal langsung di objek wisata sehingga mereka sangat memperhatikan kebersihan kamar mandinya. Sedangkan untuk objek wisata yang juru kuncinya tidak tinggal langsung disana, rata-rata hampir seluruh kamar mandinya dalam kondisi tidak terawat.

## 4. Lahan Parkir

Walaupun tidak khusus dibuatkan untuk tempat parkir, namun di beberapa objek wisata yang tersebar di sekitar Danau Laut Tawar menyediakan lahan kosong sebagai tempat parkir wisatawan yang berkunjung.

## 5. Hotel dan Penginapan

Saat ini sudah banyak hotel dan penginapan atau homestay yang ada di sekitaran Danau Laut Tawar.

## 6. Bandara

Dahulu untuk menuju keGampong Bale atu yang merupakan gerbang wisata di Dataran Tinggi Gayo sangat sulit di akses, akan sejak tanggal 2 Maret 2016 Presiden Joko Widodo meresmikan Bandara Rembele. Rembele adalah sebuah nama pohon. Pohon Rembele banyak tumbuh di Desa Rembele, dan itulah asal muasal nama Desa Tersebut. Nama Rembele menjadi sangat populer sejak dibangunnya bandara di sana. Bandara yang terletak pada ketinggian perbukitan ± 1.400 m dari permukaan laut dan dikelilingi perbukitan ini, merupakan gerbang wisata di datran tinggi Gayo yang terkenal dengan tempat wisata alamnya.

Disamping itu masih banyak sarana dan prasarana lain yang sudah terdapat di sekitaran Danau Laut Tawar dan menurut Dinas Pariwisata Aceh Tengah akan terus berbenah untuk menambah, melengkapi serta memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di sekitaran Danau Laut Tawar.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah, dalam proses pengumpulan data untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan penelitian, penulis melakukan beberapa tahapan. Yaitu: pertama, mencari informasi dan data-data tentang sektor pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah, informasi tersebut dicari dari media hingga melihat langsung lapangan. Kedua, penulis melakukan wawancara terhadap informan yang sudah ditetapkan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan terkait dengan masalah penelitian.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai potensi humas dalam pengembangan dan upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Danau Lut Tawar di Aceh Tengah. Di mana penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Maka dalam mengambil data yang diperlukan menggunakan metode dengan cara wawancara dengan narasumber. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pada penelitian kualitatif, peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh sumber data. Pada penelitian kualitatif peneliti bukan sebagaimana seharusnya apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan,

yang dialami dan dipikirkan oleh sumber data. Dengan melakukan penelitian melalui pendekatan deskriptif, makanya peneliti harus memaparkan, menjelaskan, menggambarkan data yang telah adapun informan yang sudah ditetapkan sebelumnya adalah orang-orang yang dianggap berkompeten, berhubungan serta mampu memberikan jawaban dari permasalahan yang peneliti lakukandiperoleh oleh peneliti melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan para narasumber/infroman.

#### 4.1.1. Deskripsi Informasi Informan

Informan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) sumber, yaitu 3 orang dari Dinas Pariwisata Aceh Tengah dan 2 orang dari wisatawan dalam sebagai berikut: informan kunci adalah Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah, informan tambahan adalah Pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah, dan informan tambahan adalah masyarakat yang terlibat langsung.

**Tabel 2 Daftar Informan**

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Status
1	Jumadil Enka, S.Sos, MM Kepala Dinas Pariwisata	50	PNS	Informan I Dinas Pariwisata
2	Elfitra Zekriadi, SST.Par Kabid Pengembangan Destinasi Pariwisata	44	PNS	Informan II Dinas Pariwisata
3	Fadly, SE Seksi Objek daya tarik Wisata	42	PNS	Informan III Dinas Pariwisata
4	Miranti	45	Pegawai Swasta	Informan I Wisatawan
5	Nadira	21	Mahasiswa	Informan II Wisatawan

#### 4.1.2. Hasil Wawancara

## **1. Peran Humas dalam Upaya Menarik Minat Wisatawan**

### **Informan I**

Hasil wawancara dengan Bapak Jumadil Enka, S.Sos, MM, selaku Kepala Dinas Pariwisata menyatakan bahwa : Peran seorang humas khususnya dalam bidang pariwisata adalah untuk dapat meyakinkan orang agar mau datang ke sebuah Negara dalam kondisi apapun. Artinya, dalam dunia Public Relations diajarkan untuk tidak melihat sesuatu itu dari masalah yang ada, tapi harus dapat melihat dari sisi lainnya. Sehingga bukan menambah masalah baru, justru mampu untuk mengalihkan dari masalah yang ada.

### **Informan II**

Sementara itu Bapak Fadly, SE, selaku Seksi Objek daya tarik Wisata juga mengatakan Fungsi Humas sebenarnya sangat penting bagi Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Apalagi melihat begitu banyaknya daerah-daerah yang bagus dan potensial untuk di kunjungi turis asing, tapi belum terpublikasikan dengan baik. Peran humas di dalam bidang Pariwisata sangat eratlah kaitannya kepada Institusi/lembaga yang menaunginya yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Yang merujuk kepada fungsi dan peran humas di dalam bidang pariwisata selain hanya membentuk citra dari Institusi/lembaga tersebut, tapi juga merupakan alat untuk memperkenalkan obyek wisata. Selain itu hubungan pariwisata dan Humas juga sangat erat, dimana pariwisata juga membutuhkan Humas dalam pengembangannya. Seperti, menyusun strategi komunikasi diantaranya adalah Promosi tempat wisata, kampanye program wisata dan

pengenalan budaya dan objek wisata yang merupakan faktor penting yang dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke daerah tersebut.

### **Informan III**

Salah satu daya tarik wisatawan untuk datang ke Indonesia adalah dengan objek wisata Indonesia yang menarik. Jika sebuah tempat wisata yang sangat menarik di Indonesia tidak ramai dikunjungi wisatawan hanya karena kurangnya komunikasi atau promosi yang baik tentunya sungguh sangat disayangkan. Wisatawan adalah salah satu sarana penggerak ekonomi Indonesia. Semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung, maka akan semakin besar devisa yang dihasilkan dan maka akan bertambah pula perekonomian Indonesia.

Aceh Tengah memiliki potensi dibidang pariwisata. Salah satunya adalah Danau Laut Tawar. Namun bukan hanya Danau Laut Tawar saja yang menjadi andalan dari Kabupaten Aceh Tengah ini, tetapi masih banyak lagi potensi wisata disekitar Danau Laut Tawar yang menjadi daya tarik untuk wisatawan Kabupaten Aceh Tengah terutama untuk berkunjung ke Danau Laut Tawar. Objek wisata disekitar Danau Laut Tawar menjadi sebagai suatu paket lengkap jika berkunjung ke Danau Laut Tawar.

## **2. Program Humas Pariwisata untuk menarik minat wisatawan ke Danau Lut Tawar?**

### **Informan I**

Menurut Bapak Jumadil Enka, S.Sos, MM, selaku Kepala Dinas Pariwisata menyatakan bahwa :Dalam mengembangkan destinasi pariwisata Danau Laut Tawar ini, kami berusaha untuk membangun sumber daya

manusianya terlebih dahulu agar mampu menghadapi wisatawan yang berkunjung. Dalam hal ini kami akan melakukan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat yang ada disekitar Danau Laut Tawar berupa tata cara dalam menerima tamu dan memperlakukan tamu dengan benar sehingga pengunjung pun merasa nyaman berada di sekitaran Danau Laut Tawar ini.

## **Informan II**

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah Elfitra Zekriadi, SST.Par mengatakan bahwa saat ini mereka mempunyai beberapa strategi dalam mengembangkan potensi wisata yang ada di Kabupaten Aceh Tengah. Namun dalam waktu dekat mereka juga akan menyusun RIPPDA (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah) untuk menjadi acuan kebijakan, program serta strategi untuk pengembangan pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah. Berikut pernyataannya:

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga saat ini memiliki strategi untuk mengembangkan potensi pariwisata, berupa: pelaksanaan promosi wisata, peningkatkan sarana dan prasarana, penyuluhan sadar wisata kepada pengelola wisata. Namun untuk rencana kedepan kami juga sedang merancang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) untuk menjadi acuan pembuatan kebijakan, program dan strategi untuk pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Aceh Tengah dalam jangka panjang. Kegiatan promosi potensi pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah dilakukan melalui event-event yang dibuat tidak secara khusus tetapi menyelipkan kegiatan promosi, misalnya di event tahunan Aceh Tengah yaitu Pacuan Kuda, disini dilakukan kegiatan

promosi melalui Duta Wisata Kabupaten Aceh Tengah yang memperkenalkan potensi-potensi yang ada kepada para pengunjung. Selain itu kami juga melakukan penataan kembali objek wisata disekitaran Danau Laut Tawar.

Pembuaatan program diperlukan untuk menentukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu organisasi. Adapun program Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam mengembangkan potensi wisata dikawasan Danau Laut Tawar adalah terfokus pada Destinasi (lahan).

Saat ini program kami dikhususkan untuk destinasi. Destinasi yang dimaksud disini adalah penggalian kembali potensi wisata yang selama ini belum tersentuh pemerintah ataupun yang memang belum diketahui sama sekali oleh pemerintah dan masyarakat sekitar. Di tahun 2017 ini kami akan mencari dan mengumpulkan jenis potensi wisata terlebih dahulu setelah itu baru melakukan pengelolaan sembari menunggu RIPPDA disahkan.

### **Informan III**

Kemudian seksi objek wisata dan daya tarik wisata Bapak Fadly, SE menyampaikan, bahwa mereka akan membuat program kerja yang baru untuk masa kerja yang baru saja melakukan pergantian struktur organisasi ini, ia mengatakan: Kami sedang mempersiapkan sebuah event dengan tema Budaya Gayo dimana maksud dari event ini adalah untuk memperkenalkan kebudayaan Gayo kepada seluruh nusantara khususnya dan dunia umumnya agar mengenal bagaimana kebudayaan Gayo. Event ini rencananya akan menjadi program tahunan Dinas Pariwisata. Kemudian sebagai gambaran, event ini hampir serupa dengan “Festival Danau Toba” yang biasa digelar di Danau Toba. Tetapi nanti kita

akan membuat beberapa perbedaan agar bisa menjadi ciri khas dari event ini nantinya. Dengan demikian, Dinas Pariwisata telah menjalankan beberapa program yang diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan para pelaku wisata lainnya.

**3. Seberapa berhasilkah program Humas Pariwisata dalam upaya menarik minat wisatawan tersebut?**

**Informan I**

Bapak Jumadil Enka, S.Sos, MM, menyatakan bahwa :Sampai saat ini program-program yang telah disusun oleh dinas pariwisata untuk memulihkan kondisi pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah belum terlalu memperlihatkan hasil yang signifikan, hal ini mungkin kondisi bangsa Indonesia yang masih belum pulih dari kondisi covid-19, akan tetapi saat ini sudah terlihat mulai bergeliat kembali kunjungan wisatawan ke objek pariwisata di Aceh Tengah khususnya Danau Lut Tawar.

**Informan II**

Program-program yang telah disusun belum terlalu memperlihatkan hasil, hal ini mungkin masih adanya ketakutan masyarakat untuk berekreasi mengunjungi tempat-tempat wisata, khususnya di Danau Lut Tawar, maka dari itu kami akan terus berupaya agar kunjungan wisatawan lebih meningkat dengan melaksanakan program-program yang telah disusun dengan baik oleh tim.

**Informan III**

Senada dengan hal tersebut seksi objek wisata dan daya tarik wisata Bapak Fadly, SE menambahkan bahwa :Program-program yang telah disusun belum terlalu memperlihatkan hasil, hal ini mungkin masih adanya ketakutan masyarakat untuk berekreasi mengunjungi tempat-tempat wisata, khususnya di Danau Lut Tawar, untuk itulah kami dari Dinas Pariwisata akan terus berusaha dan bekerja keras dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan ke Aceh Tengah khususnya Danau Lut Tawar.

**4. Cara Humas Pariwisata dalam Menarik Minat Wisatawan ke Danau Lut Tawar****Informan I**

Bapak Jumadil Enka, S.Sos, MM, mengatakan :Sektor pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah telah menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah, untuk itu perlu dilakukan berbagai macam cara Dalam Upaya-upaya pengembangan obyek wisata di Kabupaten Aceh Tengah khususnya sekitaran Danau Laut Tawar. Upaya mengenalkan objek wisata Aceh Tengah khususnya Danau Lut Tawar kepada khalayak luas, tentunya tidak mudah. Tetapi, memerlukan dukungan dan kerjasama yang aktif dari setiap komponen masyarakat. Upaya ini lazim dikenal dengan istilah promosi. Maka, setiap alat promosi seyogianya dioptimalkan oleh pengelolanya. Salah satu tugasnya adalah bagaimana mengoptimalkan media public relations sebagai media yang digunakan untuk mendukung terlaksananya kegiatan public relations khususnya kegiatan promosi wisata.

## **Informan II**

Kepala bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata Elfitra Zekriadi, SST.Par mengatakan :Promosi dilakukan untuk untuk membuat sasaran terbujuk dan terdorong untuk melakukan kunjungan wisata, pada akhirnya calon wisatawan dan wisatawan memiliki opini yang positif, sehingga berkeinginan untuk mendatangi objek wisata yang ditawarkan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana upaya komunikator pemasaran melaksanakan strategi marketingnya yang berkenaan dengan three ways strategy yaitu pull strategy, push startegy dan pass strategy, dijabarkan sebagai berikut; penggunaan media public relations, penyelenggaraan special event, pengembangan produk wisata sampai pengembangan kerjasama public relations dengan publik-publiknya. Hal ini pun masih dalam koridor implementasi dari visi dan misi pembangunan.

## **Informan III**

Senada dengan hal tersebut seksi objek wisata dan daya tarik wisata Bapak Fadly, SE menambahkan bahwa :Media yang lazim digunakan dalam penyebaran informasi yang dimungkinkan dapat menjelaskan dan mempromosikan beragam keunggulan objek wisata yang ditawarkan, baik kepada khalayak yang memiliki kesadaran rendah untuk berwisata maupun mereka yang membutuhkan informasi pariwisata, baik khalayak internal maupun khalayak eksternal adalah sebagai berikut: Media massa, publikasi organisasional, berita berkala, pamflet, leaflet, booklet dan poster, surat, sisipan, pidato yang dicetak (the printed word). Setiap publikasi, atau setiap kata yang dicetak, merupakan bagian dari suatu program komunikasi yang terkoordinasi, yang dirancang untuk mewujudkan tujuan-tujuan

spesifik yang ditetapkan sebagai tanggapan terhadap situasi suatu organisasi. ditambah lagi dengan kondisi saat ini dunia digital semakin berkembang, maka saat ini Humas Pariwisata juga sudah berpikir dan mulai merancang bagaimana promosi yang dapat dilakukan dalam era dunia digital ini.

## **5. Alat Humas Pariwisata dalam Menarik Minat Wisatawan ke Danau Lut Tawar**

### **Informan I**

Bapak Jumadil Enka, S.Sos, MM, selaku Kepala Dinas Pariwisata menjelaskan bahwa : Pilihan dari berbagai media atau alat dengan mempertimbangkan faktor keunggulan dan keterbatasan setiap media yang ada, yaitu surat kabar, televisi, surat langsung, radio, majalah, ruang terbuka, brosur, telepon dan internet. media public relations terdiri dari dua bagian besar, yaitu kata-kata tercetak (*the printed word*) Dan kata-kata lisan (*the spoken word*) serta gambar dan kata yang berupa *teleconferencing*, video, film, presentasi dengan slide dan closed circuit television serta display dan exhibit

### **Informan II**

Kepala bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata Elfitra Zekriadi, SST.Par menambahkan :Pers merupakan alat Humas yang efektif dan murah. Pers atau media massa memiliki sifat serempak, dapat menjangkau masyarakat luas dan periodik. Untuk memperoleh publisitas, banyak perusahaan yang khusus membentuk bagaian humas untuk hubungan dengan media massa. Ketika berita mengenai perusahaan diangkat, pers tidak hanya sebagai alat publisitas namun juga sebagai sumber informasi dan evaluasi. Iklan merupakan suatu alat atau

media humas apabila iklan tersebut membawa nama perusahaan. Ada perbedaan mendasar antara iklan sebagai alat marketing dan iklan sebagai alat Humas yaitu melalui iklan pesan iklan yang disampaikan. Pesan iklan mengenai produk dapat dikatakan iklan marketing, namun iklan mengenai perusahaan adalah iklan humas. Alat promosi harus menarik perhatian, mendapatkan dan mendorong minat, membangkitkan keinginan, dan menghasilkan tindakan.

### **Informan III**

Bapak Fadly, SE menambahkan bahwa Dinas Pariwisata Aceh Tengah akan menggunakan seluruh alat humas yang ada untuk terus memberikan informasi kepada masyarakat bukan hanya di wilayah Aceh maupun Indonesia, akan tetapi keseluruhan dunia.

## **6. Memanfaatkan Fasilitas Informasi dan Teknologi**

### **Informan I**

Bapak Jumadil Enka mengatakan bahwa Humas Aceh Tengah akan memanfaatkan seluruh fasilitas informasi dan teknologi yang ada demi pengembangan objek wisata di Aceh Tengah.

### **Informan II**

Kepala bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata Elfitra Zekriadi, SST.Par mengatakan bahwa hal itu sudah pasti dilakukan. Beliau juga menambahkan :Seiring dalam perkembangannya teknologi informasi dan komunikasi ini juga semakin membantu dan memudahkan manusia dalam berbagai sektor kehidupan termasuk sektor pariwisata pun juga terbantu dengan

perkembangan teknologi dan komunikasi. Peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam sektor pariwisata cukup besar dan penting, karena dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi memudahkan para wisatawan untuk mengetahui lebih mudah tentang tempat-tempat wisata yang ada sekalipun di daerah terpencil sekalipun. Teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya memudahkan para wisatawan untuk mengetahui tempat-tempat wisata yang ada tetapi juga dalam perencanaan dan perjalanan liburan, contohnya seperti pemesanan tiket perjalanan, pemesanan hotel, pemilihan tempat wisata, bertransaksi, dan lain-lain.

### **Informan III**

Senada dengan hal tersebut seksi objek wisata dan daya tarik wisata Bapak Fadly, SE menambahkan bahwa : Salah satu cara Pemerintah Indonesia meluncurkan program ITX (*Indonesia Tourism Exchange*), ITX ini merupakan sebuah platform online marketplace yang memberikan kemudahan bagi para wisatawan untuk menemukan informasi mengenai akomodasi, destinasi, tour, event, dan pemesanan, selain itu ITX juga memberi kemudahan pembayaran dan konfirmasi secara digital untuk wisatawan yang ingin berkunjung ke Indonesia. Dengan kemudahan seperti ini diharapkan nantinya para wisatawan merasa tenang dan tertarik untuk berkunjung ke tempat wisata yang ada di Indonesia. Selain itu program ITX ini juga membantu para pengusaha yang berkecimpung dalam bidang pariwisata seperti pemilik penginapan atau biro pariwisata, karena pemerintah juga bekerjasama dengan beberapa perusahaan dan para pengusaha di bidang pariwisata untuk memasarkan produk atau jasanya di

ITX. Dengan adanya ITX ini pemerintah juga memperoleh keuntungan karena mendapat kemudahan dalam mendapatkan informasi perjalanan wisatawan untuk mendukung mengambil keputusan pengembangan pariwisata di Indonesia.

## **7. Komunikasi dengan Kelompok Masyarakat**

### **Informan I**

Bapak Jumadil Enka, S.Sos, MM, menjelaskan bahwa :Dalam kegiatan promosi wisata kami mendapat dukungan dan kerjasama baik dengan instansi pemerintah terkait dan juga dengan pihak swasta termasuk dengan masyarakat, khususnya masyarakat sekitar objek wisata tersebut. Humas memupuk hubungan baik dengan berbagai masyarakat sehingga mendapatkan publisitas yang menguntungkan, memupuk citra perusahaan yang baik, dan menangani atau meredam desas-desus, cerita dan peristiwa yang merugikan. Alat utama Humas adalah hubungan dengan wartawan, publisitas produk, komunikasi korporasi, dan konseling. Nama lain dari Humas pemasaran adalah publicity (publisitas), yang dipandang sebagai aktivitas untuk mempromosikan perusahaan atau produknya dengan memuat berita mengenai subyek itu tanpa dibayar oleh sponsor. Humas adalah konsep yang jauh lebih luas yang mencakup publisitas di samping aktivitas lain.

### **Informan II**

Humas Pariwisata selalu berupaya bekerjasama dan berkomunikasi dengan berbagai pihak, baik itu pemerintahan, swasta bahkan kelompok masyarakat dan juga pribadi seperti mahasiswa yang akan melakukan penelitian seperti ini juga merupakan salah satu bentuk kerjasama kami.

### **Informan III**

Humas memupuk hubungan baik dengan berbagai masyarakat sehingga mendapatkan publisitas yang menguntungkan, memupuk citra perusahaan yang baik, dan menangani atau meredam desas-desus, cerita dan peristiwa yang merugikan.

### **8. Kendala yang dihadapi**

#### **Informan I**

Bapak Jumadil Enka, S.Sos, MM, selaku Kepala Dinas Pariwisata mengatakan :Kendala yang paling utama saat ini adalah masih terus berlanjutnya pandemi covid-19 di negara kita, sehingga banyak terjadi penurunan kunjungan wisawatan ke objek wisata khususnya Danau Lut Tawar. Berbagai upaya dilakukan untuk menyelamatkan pariwisata Indonesia. Ada tiga fase “penyelamatan” yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf), yaitu Tanggap Darurat, Pemulihan, dan Normalisasi. Fase Tanggap Darurat fokuskan pada kesehatan, seperti menginisiasi program perlindungan sosial, mendorong kreativitas dan produktivitas saat WFH, melakukan koordinasi krisis pariwisata dengan daerah pariwisata, serta melakukan persiapan pemulihan. Selanjutnya adalah fase Pemulihan, di mana dilakukan pembukaan secara bertahap tempat wisata di Indonesia. Persiapannya sangat matang, mulai dari penerapan protokol CHSE di tempat wisata, serta mendukung optimalisasi kegiatan MICE di Indonesia. Terakhir adalah fase Normalisasi, yaitu persiapan destinasi dengan protokol CHSE, meningkatkan minat pasar, hingga diskon untuk

paket wisata dan MICE. Salah satu program yang telah dilaksanakan adalah Virtual Travel Fair sejak bulan Agustus-September 2020.

### **Informan II**

Elfitra Zekriadi, SST.Par ialah sebagai berikut:Ada beberapa kendala yang kami hadapi dalam proses pengembangan kawasan wisata Danau Laut Tawar, yang pertama adalah masalah dana, sampai saat ini belum ada dana khusus dalam pengembangan destinasi pariwisata sehingga menyulitkan dalam pembangunannya. Kemudian masalah sumber daya manusia yang rendah. SDM yang dimaksud disini adalah masyarakat sekitar objek wisata, mereka belum mau berkembang dan masih ingin berada di zona nyaman mereka yang tidak mau berinovasi.

### **Informan III**

Kemudian seksi Objek dan Daya Tarik Wisata Fadly, SE menambahkan, bahwa masalah PAD dari hasil retribusi juga masih menjadi kendala mereka. Berikut pernyataannya:Sering terjadi kebocoran dalam penjualan tiket. Juru kunci yang dipercayakan untuk mengelola objek wisata tidak jujur dalam penjualan tiket sehingga Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sulit untuk menghitung berapa pengunjung yang datang dan berapa yang didapatkan dari hasil penjualan tiket karena juru kunci tidak memberikan tiket resmi yang dibuat oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga kepada pengunjung

## **9. Evaluasi Terhadap Program Kerja Humas Pariwisata**

### **Informan I**

Bapak Jumadil Enka, S.Sos, MM, bahwa upaya yang kami lakukan untuk mengatasi hambatan kegiatan promosi wisata adalah dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak/instansi dan lembaga baik negeri maupun swasta. Dalam menangani berbagai permasalahan yang timbul kami tidak sendirian menyelesaikannya. Kami selalu menjalin komunikasi dengan berbagai stakeholder pariwisata baik itu di Aceh Tengah sendiri, maupun pihak Provinsi bahkan dalam skala nasional.

### **Informan II**

Evaluasi dalam sebuah program kerja adalah hal yang akan terus dilakukan oleh setiap elemen yang ingin mencapai tujuan. Dalam menangani berbagai permasalahan yang timbul kami tidak sendirian menyelesaikannya. Kami selalu menjalin komunikasi dengan berbagai stakeholder pariwisata baik itu di Aceh Tengah sendiri, maupun pihak Provinsi bahkan dalam skala nasional.

### **Informan III**

Untuk mengatasi hambatan kegiatan promosi wisata adalah dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak/instansi dan lembaga baik negeri maupun swasta.

## **10. Dinas Pariwisata Menerima Masukan untuk perbaikan**

### **Informan I**

Bapak Jumadil Enka, S.Sos, MM, selaku Kepala Dinas Pariwisata menyatakan bahwa :Kritik dan saran yang sifatnya membangun adalah hal-hal yang selalu kami harapkan karena dengan kritik dan saran tersebut kami bisa terus berbenah untuk pengembangan pariwisata di Aceh Tengah khususnya demi meningkatkan minat wisatawan datang ke Danau Lut Tawar.

### **Informan II**

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata Bapak Elfitra Zekriadi, SST.Par menambahkan :Bukan hanya masukan untuk perbaikan yang kami terima, akan tetapi jika masyarakat secara pribadi atau kelompok masyarakat, yang memiliki konsep yang lebih baik untuk pengembangan pariwisata di Aceh Timur khususnya Danau Laut Tawar, akan kami terima dengan tangan terbuka dan siap berdiskusi bagaimana konsep-konsep tersebut bisa dijalankan. Disamping itu jika ada para investor yang ingin berinvestasi demi pengembangan juga akan kami pertimbangan sesuai dengan kebutuhan serta tidak merusak citra dan keindahan alam di sekitaran Danau Laut Tawar.

### **Informan III**

Masukan untuk perbaikan adalah hal yang sangat penting baik itu bagi pemerintah maupun swasta dalam mencapai tujuan.

Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap wisatawan yang berkunjung ke Danau Laut Tawar pada saat dilakukan penelitian. adapun hasil wawancara adalah sebagai berikut:

### **1. Memperoleh informasi tentang lokasi wisata Danau Lut Tawar?**

#### **Informan I**

Ibu Miranty menjelaskan bahwa : beliau mengetahui informasi lokasi wisata Danau Lut Tawar berasal dari orang tuanya, karena orang tuanya pernah mengajak beliau ke Danau Lut Tawar. Akan tetapi seiring berjalannya waktu beliau tertarik datang kembali ke Danau Lut Tawar dikarenakan melihat dari media internet, kemudian bertanya-tanya kepada teman-teman yang juga sudah pernah mengunjungi Danau Laut Tawar. Beliau berkeinginan datang ke Danau Laut Tawar sudah sejak tahun lalu, akan tetapi dikarenakan adanya pandemi covid-19 wisata Danau Laut Tawar sempat ditutup, sehingga baru kali ini beliau berkesempatan lagi datang ke Danau Laut Tawar.

#### **Informan II**

Sementara itu Ibu Nadira menjelaskan bahwa beliau mengetahui informasi tentang lokasi wisata Danau Laut Tawar dari Media Sosial, walaupun sebelumnya sudah pernah mendengar nama Danau Laut Tawar tersebut, akan tetapi belakangan ini beliau lebih intens mencari tahu dari media sosial tentang Danau Laut Tawar.

## **2. Penggunaan media elektronik berbasis internet efektif dalam menarik minat wisatawan**

### **Informan I**

Ibu Miranty mengatakan bahwa di jaman digital saat ini memang sudah selayaknya seluruh informasi termasuk informasi tentang lokasi wisata juga disampaikan melalui media elektronik yang berbasis internet, karena perkembangan dunia digital saat ini sangat pesat, sehingga orang lebih mudah mendapatkan informasi jika informasi khususnya tentang Danau Laut Tawar lebih banyak menyampaikan informasi melalui media elektronik berbasis internet.

### **Informan II**

Ibu Nadira yang saat ini berprofesi sebagai mahasiswa dan sudah barang tentu merupakan anak milenial seperti yang beliau katakan sendiri, mengatakan bahwa media elektronik berbasis internet cukup efektif menarik minat wisatawan, karena penggunaan media elektronik berbasis internet seperti facebook, instagram, tweeter, youtube dan lain-lain adalah menjadi santapan kaum milenial seperti beliau, sehingga dengan adanya foto-foto dan berita tentang lokasi objek wisata akan lebih mudah di dapatkan dan itu menjadi perbendaharaan tempat untuk berwisata, walaupun mungkin belum sempat baik secara waktu maupun biaya, akan tetapi tempat tersebut akan menjadi impian untuk didatangi.

## **3. Media elektronik apa informasi tersebut didapatkan**

### **Informan I**

Ibu Miranty sebagai seorang ibu rumah tangga yang tidak lagi muda mengatakan bahwa beliau banyak mengetahui informasi tersebut dari media sosial

facebook kemudian sesekali beliau juga mengakses dari youtube bersama dengan teman-teman atau keluarganya.

#### **Informan II**

Sementara itu Ibu Nadira sebagai mahasiswa mengatakan bahwa sebagai anak zaman now, beliau mengatakan media sosial yang saat ini seperti facebook, instagram, tweeter, youtube adalah sumber dari pengetahuan beliau tentang lokasi wisata Danau Laut Tawar.

#### **4. Sarana dan Prasarana Danau Lut Tawar**

##### **Informan I**

Ibu Miranty mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di sekitaran Danau Laut Tawar sudah cukup memadai, namun walaupun demikian beliau mengatakan bahwa masih perlu penanganan yang lebih profesional tentang sarana dan prasarana yang sudah ada maupun yang akan bangun dikelola dengan lebih baik dan sesuai prosedur yang berlaku, beliau juga menambahkan perlu adanya pembuatan jalan, dikarenakan jalan yang ada saat ini walaupun sudah teraspal bagus dan mulus akan tetapi dengan tikungan, tanjakan dan turunan yang cukup ekstrim, sehingga beliau berpendapat bahwa perlu adanya pembuatan jalan tol agar akses bisa lebih mudah dan cepat, walaupun saat ini sudah ada Bandara di sekitar Danau Laut Tawar akan tetapi secara ekonomi lebih mudah melalui jalan darat apalagi dengan adanya jalan tol.

##### **Informan II**

Demikian juga dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Nadira, bahwa kondisi sarana dan prasarana yang ada saat ini di Danau Lut Tawar sudah cukup memadai,

beliau juga sangat terkesan dengan perkembangan sarana dan prasarana yang dilihatnya lebih baik dari informasi yang diperoleh dari teman-teman yang dahulu pernah berkunjung. Beliau juga tidak mempermasalahkan tentang jalan darat yang harus dilalui, dikarenakan saat ini beliau yang merupakan orang Kota Langsa ketika akan berkunjung ke Danau Laut Tawar sudah tidak harus melewati jalan Kabupaten Bireuen dikarenakan saat ini sudah ada jalan tembus dari Lhokseumawe yang langsung menuju ke Danau Laut Tawar yang bisa memangkas jarak perjalanan sekitar 1 – 2 jam dan jalan yang dilalui sudah bagus dan tidak terlalu ekstrim.

## **5. Berapa kali mengunjungi ke Danau Laut Tawar**

### **Informan I**

Ibu Miranty mengungkapkan bahwa kunjungan ini adalah kali 3 (tiga) beliau ke Danau Laut Tawar, akan tetapi 2 (dua) kunjungan terdahulu sudah beberapa tahun yang lalu, sehingga beliau merasakan telah banyak perubahan yang terjadi terutama tentang perkembangan destinasi wisata Danau Laut Tawar yang sudah lebih tertata dengan baik.

### **Informan II**

Sementara itu Ibu Nadira mengatakan bahwa ini adalah kunjungan beliau yang pertama kalinya ke Danau Laut Tawar sehingga beliau sangat kagum dengan keindahan alam yang ada.

## **6. Keamanan di Danau Laut Tawar**

### **Informan I**

Ibu Miranty mengatakan bahwa keamanan di Danau Laut Tawar sudah cukup baik dan terjaga.

### **Informan II**

Ibu Nadira yang baru pertama kali datang berkunjung mengatakan bahwa lokasi wisata Danau Laut Tawar ini cukup aman, karena beliau merasakan sendiri bahwa tidak mengalami gangguan apa pun selama menikmati indahnya Danau Laut Tawar dan demikian juga dengan informasi-informasi yang beliau terima dari orang-orang yang pernah berkunjung ke Danau Laut Tawar. Senada dengan itu

## **7. Kenyamanan Tempat, Sarana dan Prasarana di Danau Laut Tawar**

### **Informan I**

Ibu Miranty mengatakan bahwa lokasi wisata ini sangat nyaman, jauh dari kebisingan kota, sarana dan prasarana juga cukup memadai sehingga sangat cocok untuk dijadikan tempat berwisata bersama keluarga.

### **Informan II**

Sementara itu Ibu Nadira mengungkapkan hal yang sama, bahwa udara dingin di lokasi menambah kenyamanan, udara yang bersih dan segar membuat dirinya betah dan ingin berlama-lama menikmati suasana ini.

## **8. Informasi dari Media elektronik berbasis internet dengan kondisi di lapangan**

### **Informan I**

Ibu Miranty menjelaskan bahwa informasi yang dia terima dari media elektronik berbasis internet dengan kondisi di lapangan tidak terlalu jauh berbeda, akan tetapi menurut beliau ada yang tidak bisa didapat dari media tersebut adalah kenyamanan, ketenangan, kedamaian dan sejuknya cuaca yang mungkin tidak bisa digambarkan melalui media internet.

### **Informan II**

Senada dengan itu Ibu Nadira juga mengatakan bahwa informasi yang diperolehnya dari media sosial tidak jauh berbeda dengan kenyataan di lapangan, beliau mengatakan hanya sedikit saja perbedaan tentang foto-foto yang beliau lihat di media sosial dengan kenyataan di lapangan, akan tetapi beliau memaklumi bahwa foto-foto kelihatan lebih indah karena banyaknya aplikasi edit foto yang membuat bisa lebih baik.

## **4.2. Pembahasan**

Strategi pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang berlangsung untuk mencapai tujuan dan sasaran dari kegiatan pariwisata yang sedang berlangsung. Mendasarkan pada UU No. 10 Th 2009 (dalam Sunaryo, 2013 : 117) paling tidak terdapat tiga komponen pelaku usaha dan pemangku kepentingan pengembangan kepariwisataan di Indonesia, yaitu: Pemerintahan dan atau Pemerintah Daerah, Swasta atau Industri Pariwisata dan Masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dilapangan, maka diketahui bahwa Kabupaten Aceh Tengah memiliki Potensi wisata yang cukup menarik, terutama Danau Laut Tawar. Untuk mengoptimalkan pengembangan wisata tersebut maka pemerintah Kabupaten Aceh Tengah melakukan berbagai macam strategi untuk merealisasikannya. Strategi yang telah diterapkan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sejauh ini dinilai cukup baik. Apabila pengembangan sector pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah dapat berjalan dengan maksimal maka juga akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga memiliki Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata secara bertahap dan berkesinambungan. Strategi yang dimaksudkan adalah dengan memberdayakan masyarakat sebagai pelaku usaha agar mampu menghadapi wisatawan yang berkunjung, kemudian peningkatan sarana dan prasarana, dan melakukan promosi.

Untuk rencana jangka panjang, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah sudah mempersiapkan RIPPDA (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah), yang diharapkan mampu untuk menjadi solusi dalam pengembangan Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Aceh Tengah.

Kemudian rencana jangka pendek Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga saat ini adalah memfokuskan pada pemberdayaan SDM pariwisata agar mampu menghadapi wisatawan yang datang dengan baik dan mampu membuat kesan nyaman berada di daerah wisata yang ada di Kabupaten Aceh Tengah sehingga membuat pengunjung mau untuk berkunjung kembali.

SDM pariwisata adalah semua orang yang berkecimpung dan atau menyumbangkan tenaga dan pikirannya pada seluruh potensi yang terkandung di dalam usaha pariwisata demi tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. (Sunaryo, 2013: 200-201). Dengan demikian startegi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah sudah sangat baik, karena dimulai dari tingkat paling bawah sehingga masyarakat sadar akan pariwisata dan potensi dari pariwisata tersebut, kemudian dilanjutkan dengan tingkat atas untuk membuat program kerja serta memfasilitasi masyarakat yang dapat mensejahterakan masyarakat sekitar dan mampu membuat Danau Laut Tawar menjadi wisata andalan di Kabupaten Aceh Tengah.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah telah menyusun dan telah menyelesaikan beberapa rencana program pengembangan Daerah Tujuan Wisata Danau Laut Tawar, antara lain:

1. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah telah membuat tiga program yang berbasis pada pengembangan Sumber Daya Manusia, diantaranya adalah:
  - a. program pelatihan peningkatan SDM yang dilaksanakan oleh Kementerian Pariwisata
  - b. program Sapta Pesona Sadar Pariwisata yang dilaksanakan di Banda Aceh
  - c. program Pokdarwis (kelompok sadar wisata) yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

2. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga memulai pengembangan Danau Laut

Tawar dengan:

- a. Destinasi (pembukaan lahan)
- b. Pemasaran wisata
- c. Promosi
- d. Pembangunan sarana dan prasarana
- e. Event tahunan

3. Penyusunan RIPPDA (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah)

Berdasarkan beberapa program Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang disebutkan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa program Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga lebih memfokuskan pada pembangunan Sumber Daya Manusia, hal ini dimaksudkan agar pelaku wisata mampu menghadapi wisatawan yang datang dengan baik. dan benar sehingga menimbulkan rasa nyaman dan ingin kembali ke daerah wisata yang didatanginya. Setelah membangun SDM baru kemudian Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga membangun infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pengembangan destinasi pariwisata yang ada.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah merupakan pengelola wisata yang ada di Kabupaten Aceh Tengah. Oleh karena itu, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga harus senantiasa memberikan pelayanan yang baik kepada setiap pengunjung atau wisatawan yang datang.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan maka peranan dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah dalam

penyediaan infrastruktur dibidang pariwisata dalam hal ini dapat dikategorikan baik. Karena Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Dinas lain sehingga menciptakan kerja yang cepat dalam penyediaan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Aceh Tengah.

Dalam hal pengembangan infrastruktur, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah menggunakan konsep lintas sektoral. Kerjasama lintas sektoral diperlukan untuk menggalang kerjasama dalam rangka penyelenggaraan pembangunan di bidang pariwisata. Selain infrastruktur fisik, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga juga mulai membangun infrastruktur sosial, dengan membentuk kelompok sadar wisata.

Mewujudkan suatu strategi oleh setiap instansi/badan maka akan selalu ditemukan kendala yang dapat mengganggu proses pencapaian tujuan dari strategi tersebut sehingga realisasi dari strategi yang telah ditetapkan menjadi kurang maksimal. Untuk melihat sejauh mana realisasi dari pelaksanaan suatu strategi maka perlu diidentifikasi terlebih dahulu kendala-kendala yang dihadapi dinas terkait di bidang pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah agar dapat menemukan solusi ataupun penyelesaian masalah dari kendala yang telah dihadapi.

Dalam merealisasikan pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah, maka Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga juga menemukan berbagai macam kendala, diantaranya adalah masalah dana, belum ada dana khusus untuk mengembangkan Destinasi Pariwisata, kemudian masalah SDM

yang rendah, masalah retribusi, dan belum adanya kebijakan atau peraturan daerah yang mengatur khusus tentang pariwisata, hal ini menyebabkan terhambatnya pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah.

Menurut pendapat penulis, kendala-kendala yang telah disebutkan diatas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap setiap tahapan pengembangan sektor pariwisata di abupaten Aceh Tengah, salah satunya adalah belum adanya PERDA yang mengatur tentang pariwisata di Kabupten Aceh Tengah. Oleh karena itu, kepada pemerintah Kabupaten Aceh Tengah diharapkan agar bertindak cepat untuk mencari solusi penyelesaian dari kendala tersebut agar kiranya pengembangan pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan diatas maka pada tahap selanjutnya penulis akan membahas mengenai apa yang menjadi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang dimiliki objek Danau Laut Tawar yang dijadikan suatu faktor sulit berkembangnya objek wisata tersebut ditinjau dari sisi internal Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah.

Pengaruh eksternal dari organisasi dapat diidentifikasi dengan peluang (*opportunity*) yang merupakan kesempatan-kesempatan yang diciptakan oleh dunia luar Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah untuk perkembangan objek wisata tersebut, dan ancaman (*threat*) yaitu berupa persaingan-persaingan di lingkungan eksternal yang memungkinkan objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah sulit untuk berkembang dan maju bahkan hal buruk lainnya.

## 1. Factor Internal

Dalam analisis faktor internal, maka yang dilihat adalah kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh pariwisata Kabupaten Aceh Tengah. Kekuatan yang dimiliki diharapkan dapat dikembangkan seoptimal mungkin guna mengembangkan Daerah Tujuan Wisata Danau Laut Tawar di Kabupaten Aceh Tengah. Dalam analisis lingkungan internal juga akan melihat kelemahan yang dimiliki oleh pariwisata Kabupaten Aceh Tengah. Diharapkan dalam analisis lingkungan internal ini maka kelemahan dapat diminimalkan agar pengembangan Danau Laut Tawar dapat optimal.

Berikut ini akan dijelaskan secara ringkas apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki objek wisata Danau Laut Tawar.

### a. Kekuatan (*Strength*) yang dimiliki Objek Wisata Danau Laut Tawar

- 1) Lokasi Danau Laut Tawar yang strategis, artinya letak lokasi yang dimiliki objek wisata Danau Laut Tawar ini berada sangat dekat dengan Ibu Kota Aceh Tengah yaitu Takengon. Hanya berjarak sekitar 15 menit dari pusat Kota Takengon dan memiliki dua akses jalan yang berbeda dengan keunikan masing-masing daerah yang dilewati. Kemudian jarak dari dua Kabupaten lainnya juga tidak terlalu jauh, yaitu Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Gayo Lues.
- 2) Luas wilayah objek wisata Danau Laut Tawar sekitar 5.472 Ha yang memiliki banyak tempat rekreasi sehingga wilayah yang sangat baik untuk rekreasi keluarga.

- 3) Memiliki udara yang sejuk dan segar, dan tempat ini ditumbuhi oleh tanaman pepohonan dan bunga-bunga yang indah sehingga memberikan kesan kenyamanan bagi para pengunjung.
  - 4) Danau Laut Tawar memiliki keunikan yaitu adanya ikan endemic yang hanya ada di Danau Laut Tawar yaitu ikan depik atau *Rasbora Leptasoma*.
  - 5) Berkunjung ke Danau Laut Tawar merupakan satu paket lengkap, karena dikawasan Danau Laut Tawar sangat banyak tempat rekreasi lainnya, seperti wisata sejarah ceruk medale, putri pukes, Loyang koro dan beberapa wisata air lainnya.
- b. Kelemahan (*Weakness*) yang dimiliki Objek Wisata Danau Laut Tawar
- 1) Sumber Daya Manusia yang berada disekitar daerah wisata tidak memberikan perhatian sepenuhnya terhadap potensi pariwisata sehingga banyak kekurangan dalam pengembangan kawasan wisata misalnya dalam masalah kebersihan lingkungan pariwisata.
  - 2) Sarana dan Prasarana yang dimiliki dirasa masih kurang. Hal ini dapat mengurangi kepuasan setiap wisatawan yang datang berkunjung disetiap obyek wisata yang ada di kawasan Danau Laut Tawar.
  - 3) Tingkat promosi yang masih kurang sehingga tidak banyak orang yang tau bahwa Danau Laut Tawar menyimpan keindahan alam yang luar biasa.

## 2. Factor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar lingkungan kawasan wisata Danau Laut Tawar yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata Danau Laut Tawar. Faktor yang dimaksud adalah berupa peluang-peluang yang

dapat dioptimalkan dalam strategi pengembangan kawasan wisata Danau Danau Laut, dan juga ancaman-ancaman yang dapat menghambat strategi pengembangan wisata Danau Laut Tawar. Faktor eksternal harus diperhatikan dalam setiap menyusun sebuah strategi yang dilakukan, agar peluang-peluang dapat dimaksimalkan dan ancaman-ancaman yang mungkin datang dapat dihindarkan dan bahkan dimanfaatkan guna mendukung strategi pengembangan yang dilakukan.

a. Peluang (*Opportunity*) yang dimiliki Objek Wisata Danau Laut Tawar

- 1) Kemajuan Teknologi di zaman sekarang menjadi salah satu peluang yang sangat membantu pihak pengelola wisata dalam mempromosikan pariwisata. Dengan kemajuan teknologi, maka promosi tidak akan terbatas oleh waktu dan tempat. Hal ini akan dapat memperkenalkan wisata Danau Laut Tawar bahkan sampai ke luar negeri. Dan dengan kemajuan teknologi, para peminat wisata dapat mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan dalam melakukan perjalanan wisata.
- 2) Ditinjau dari segi politik dan ekonomi objek wisata Danau Laut Tawar merupakan objek wisata yang di kelola oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan dapat menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- 3) Karena banyaknya objek wisata disekitar Danau Laut Tawar, maka Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dapat membuat seperti paketperjalanan wisata yang meliputi wisata budaya, wisata sejarah, agro wisata dan lainnya.

b. Ancaman (*Threats*) yang dimiliki Objek Wisata Danau Laut Tawar

- 1) Wisata alam yang sama ditawarkan oleh daerah lain yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih baik akan mengurangi minat kunjungan wisatawan ke kawasan wisata Danau Laut Tawar.
- 2) Masyarakat yang tidak mau berkembang akan menghambat pengembangan objek wisata Danau Laut Tawar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Strategi Pengembangan Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Aceh Tengah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Aceh Tengah memiliki potensi di sector pariwisata khususnya Danau Laut Tawar, namun masih banyak potensi wisata yang tidak kalah menarik dengan Danau Laut Tawar yang masih berada dikawasan Danau Laut Tawar, adapun strategi yang dilakukan oleh Pemerintah dinilai sudah cukup baik dengan melaksanakan strategi berbasis pemberdayaan masyarakat. Dimana pemerintah melibatkan langsung masyarakat di dalam memajukan sektor pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah dengan melakukan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat agar mampu menghadapi wisatawan dengan baik.

##### **2. Program Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Mengembangkan Potensi Wisata Kabupaten Aceh Tengah**

Berdasarkan data yang di peroleh penulis dari hasil penelitan lapangan dapat disimpulkan bahwa program Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga lebih memfokuskan pada pembangunan Sumber Daya Manusia, hal ini dimaksudkan agar pelaku wisata mampu menghadapi wisatawan yang datang

dengan baik dan benar sehingga menimbulkan rasa nyaman dan ingin kembali ke daerah wisata yang didatanginya. Setelah membangun SDM baru kemudian Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga membangun infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pengembangan destinasi pariwisata yang ada.

### 3. Pengembangan Infrastruktur

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan maka peranan dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah dalam penyediaan infrastruktur dibidang pariwisata dalam hal ini dapat dikategorikan baik. Karena Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Dinas lain sehingga menciptakan kerja yang cepat dalam penyediaan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Aceh Tengah. Dalam hal pengembangan infrastruktur, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah menggunakan konsep lintas sektoral. Kerjasama lintas sektoral diperlukan untuk menggalang kerjasama dalam rangka penyelenggaraan pembangunan di bidang pariwisata.

### 4. Kendala yang dihadapi

Dalam merealisasikan pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah, maka Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga juga menemukan berbagai macam kendala, diantaranya adalah masalah dana, belum ada dana khusus untuk mengembangkan Destinasi Pariwisata, kemudian masalah SDM yang rendah, masalah retribusi, dan belum adanya kebijakan atau peraturan

daerah yang mengatur khusus tentang pariwisata, hal ini menyebabkan terhambatnya pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah.

## **5.2.Saran**

Setelah menganalisis hasil dari penelitian tersebut, maka penulis mempunyai beberapa saran yang perlu untuk disampaikan kepada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah, yaitu:

1. Melakukan pengelolaan yang lebih optimal dengan melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pihak swasta. Selain melakukan kerjasama, juga harus ada pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan sehingga semua pihak yang terlibat di dalam pengelolaan destinasi pariwisata di Kabupaten Aceh Tengah bisa bekerja dan memberikan pelayanan prima kepada pengunjung serta mampu bersaing dengan destinasi pariwisata yang ada di daerah lain.
2. Pemerintah harus segera membuat peraturan daerah Kabupaten Aceh Tengah tentang pariwisata yang mengatur tentang Pariwisata, pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
3. Mencari dan melibatkan para investor dari pihak swasta untuk bekerjasama dalam mengelola destinasi pariwisata secara terpadu dan terarah. Kedudukan investor ini sangat membantu dalam hal pembangunan (sarana dan prasarana), pengelolaan serta mempromosikan industri pariwisata.
4. Melakukan sosialisasi dengan berbagai macam metode kepada masyarakat mengenai sadar wisata, menjaga lingkungan, melestarikan dan pemeliharaan semua destinasi pariwisata yang ada di Kota Bukittinggi serta sosialisasi keuntungan dan dampak positif suatu daerah dijadikan tujuan wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A, Lubis, F.H & Sigit Hardiyanto. 2021. Penguatan Pengembangan Wisata Tangkahan Kabupaten Langkat Melalui Brand Tourism Berbasis Social Media. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3 No. 2. 126-132.
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Apriadi, Tamburaka. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Caropeboka, Ratu Mutialela. 2017. *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, N, Hidayat, D & Maharani. 2022. Strategi Komunikasi Orang Tua Dalam Mengatasi Rasa Jenuh Anak Saat Belajar Daring. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 6 No. 2. 172-183.
- Helaluddin & Wijaya, Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Malang: ISBN.
- <https://disbudpar.acehprov.go.id/danau-laut-tawar/>
- Keith Butterick. 2012. *Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik*. Terjemahan Oleh Nurul Hasfi. 2012. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morrison. 2014. *Managemen Publik Relation: Stratefi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Naim, Muh. Rizky & Asma. 2019. *Pengantar Managemen*. Jakarta: Kencana.
- Nur Hakim, I. (2020). Wabah dan peringatan perjalanan dalam persepsi wisatawan. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.24843/JUMPA.2020.v07.i01.p02>
- Nurtjahjani, Fullchis & Trivena, Shinta Maharani. 2018. *Public Relation: Citra dan Praktik*. Malang: ISSBN.
- Ruane, J.M. 2013. *Metode Penelitian: Panduan Riset Ilmu Sosial*. Bandung: Nusamedia.

- Rukun. 2019. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Ruslan. 2012. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Thariq, M & Anshori, A. 2017. Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos. *Jurnal Interaksi*. Vol. 1 No. 2. 156-173.
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sitepu, Edy Syahputra. 2011. *Profesional Public Relations*. Medan: Usu Press.
- Soebagyo. 2018. Strategi pengembangan pariwisata di Indonesia. *Liquidity*, 1(2), 153–158. <https://doi.org/10.32546/lq.v1i2.145>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suprpto, Tommy. 2010. *Pengantar Teori dan Managemen Komunikasi*. Yogyakarta: Medpress.

## DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Dinas Pariwisata



Wawancara dengan Wisawatan



Wawancara dengan Wisawatan II



## Villa



## Gapura dan Ticketing



## Salah Satu Sudut Pemandangan Danau Laut Tawar



Salah Satu Sudut Pemandangan Danau Laut Tawar



Musholla di Danau Laut Tawar



Salah Satu Penginapan yang ada di sekitaran Danau Laut Tawar



Bandara yang Terdapat di Sekitar Danau Laut Tawar



Salah Satu Sudut Pemandangan Danau Laut Tawar



Wawancara dengan Wisawatan



**MSU**  
Cerdas Terpercaya

100.11-54

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-I

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan ILMU... KOMUNIKASI  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, Kamis... 22 APRIL 2021

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ..SUDARTY... BALQIS.....  
N P M : ..1703110163.....  
Jurusan : ..ILMU... KOMUNIKASI.....  
Tabungan sks : ..124,0 sks, IP Kumulatif ..3,23

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Potensi Humas Danav Ut tawar dalam menarik minat wisatawan luar daerah.	✓ 22/4 - 2021
2	Resepsi Rumah adat Pitu Ruang Gayo Takengon ACEH TENGAH PROVINSI ACEH.	
3	Peran dinas Pariwisata dalam Perkembangan Pariwisata dapat didaerah dataran tinggi Gayo Takengon Kabupaten Aceh Tengah	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal:\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :

Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan. tgl. ....20....

(...SUDARTY... BALQIS.....)

Ketua  
  
(NUR HASWANI NASUTION)

N-Haswani 22/4/21



**MSU**

Cerdas | Terpercaya

jawab surat ini agar disebutkan  
in tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**Sk-2**

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 942/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 April 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SUDARTY BALQIS**  
N P M : 1703110163  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : **POTENSI HUMAS DANAU LUT TAWAR DALAM MENARIK MINAT WISATAWAN LUAR DAERAH (STUDI PADA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ACEH TENGAH)**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 100.17.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 22 April 2022.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 20 Rajab 1443 H  
21 Februari 2022 M

Dekan  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



**MSU**  
Cerdas Terpercaya

Surat ini agar disebutkan  
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapteri Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, ..24... Agustus....2022

**Bapak Dekan FISIP UMSU**

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SUDARTY BALAIS  
N P M : 1703110163  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

POTENSI HUMAS DANAU LUT TAWAR DALAM MENARIK MINAT  
WISATAWAN WAR DAERAH (Studi - Pada Dinas Pariwisata, Pemuda  
dan Olahraga Kabupaten Aceh Tengah)

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Muhammad...Thariq.S.Sos.M.I.) Kom

Pemohon,

(SUDARTY...BALAIS)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1414/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jum'at, 26 November 2021  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBINBING	JUDUL SKRIPSI
11	SUDARTY BALQIS	1703110183	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	POTENSI HUMAS DANAU LUT TAWAR DALAM MENARIK MINAT WISATAWAN LUAR DAERAH
12	LARASATI	1703110021	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA PASIEN DI KLINIK Drg. LISA
13	MUHAMMAD RIZKI RAMADAN	1703110002	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	OPINI MASYARAKAT KECAMATAN SOSA KOTA PASAR UJUNG BATU TERHADAP ACARA PESTA ADAT DITENGAH PANDEMI COVID-19
14	M. ADE SYAHPUTRA	1703110156	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN YANG EFEKTIF SHOWROOM HELUX CENTER DALAM MENINGKATKAN NILAI JUAL PRODUK HELUX DI KOTA MEDAN
15					

Medan, 20 Rabiul Akhir 1443 H

25 November 2021 M

  
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

MSU  
 Cerdas | Terpercaya  
 Surat ini agar disebutkan tanggalnya

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : SUDARTY BALGIS  
 N P M : 1703110163  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : POTENSI HUMAS DANAU WT TAWAR DALAM MENARIK MINAT WISATAWAN LUAR DAERAH (STUDI PADA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ACEH TENGAH)

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1)	9-7-2021	ACC judul skripsi	
2)	28/8/2021	Bimbingan Proposal	
3)	7-9-2021	ACC Proposal	
4)	25-11-2021	Revisi Proposal	
5)	17-2-2022	Daftar wawancara	
6)	21-2-2022	Pergantian judul skripsi sk-2	
7)	8-3-2022	ACC Daftar wawancara	
8)	18-3-2022	Bimbingan skripsi Bab IV	
9)	25-3-2022	Disetujui untuk sidang skripsi	

Medan, .....18 Agustus.....2022..

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP)

(Akhyar Anshori, S.Sos, M.I. Kom)

(Muhammad Thariq S. Sos., M. I. Kom)



**UMSU**  
Unggul, Cerdas, Berprestasi

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

### UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1322/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Rabu, 07 September 2022  
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	AYU SYAHFITRI	1803110012	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PERAN KOMUNIKASI AYAH SEBAGAI ORANGTUA TUNGGAL DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK DI KABUPATEN ASAHAN
2	ANDINI RAHMADJIA NASUTION	1803110055	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH TERPAAN PROGRAM BUSER INVESTIGASI SCTV "TEMPE KARDUS BERBALUT KERTAS" TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT KOTA PEMATANG SIANTAR
3	JAKA WARDANA	1803110286	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	NILAI-NILAI PERJUANGAN AWS BIN JUBAIR DALAM FILM THE JOURNEY (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)
4	SUDARTY BALQIS	1703110163	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	POTENSI HUMAS DANAU LUT TAWAR DALAM MENARIK MINAT WISATAWAN LUAR DAERAH
5	SITI KHODIJAH REZA RITONGA	1803110119	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA PERJUANGAN SESEORANG IBU DALAM FILM "THE PREPARATION"

Notulis Sidang :

1.

Medan, 06 Shafar 1444 H

03 September 2022 M

Ditetapkan oleh :



Wakil Rektor I

Ketua

Sekretaris

Panitia Ujian

Dr. ARIFAN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 341/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Medan, 06 Syaban 1443 H

Tempat : -.-

09 Maret 2022 M

Hal : **Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa**

Kepada Yth : **Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga  
Kabupaten Aceh Tengah**

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Periring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **SUDARTY BALQIS**  
N P M : 1703110163  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : X (Sepuluh) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **POTENSI HUMAS DANAU LUT TAWAR DALAM MENARIK  
MINAT WISATAWAN LUAR DAERAH (STUDI PADA DINAS  
PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ACEH  
TENGAH)**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

An.Dekan,  
Wakil Dekan - I



**ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.**  
NIDN : 01 11 117804





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH  
DINAS PARIWISATA

فمرنته كبو فاتن أجه تنه

دينس پارویسات

Jalan Mess Time Ruang Kp. Kemili Telp/Pax (0643) 24565 Website :  
Email : disparacehtengah@gmail.com Takengon kode pos 24552

Takengon, 15 Maret 2022

Nomor : 556/60 / DISPAR  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik.  
Universitas Muhammadiyah Sumatra  
Utara.

di -  
Sumatra Utara

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 341/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022 tanggal 09 Maret 2022, Perihal izin penelitian atas nama :

Nama : SUDARTY BALQIS  
Npm : 1703110163  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul : "POTENSI HUMAS DANAU LUT TAWAR DALAM MENARIK MINAT WISATAWAN LUAR DAERAH ( STUDI PADA DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ACEH TENGAH" )

Pada prinsipnya pihak kami tidak berkeberatan terhadap permohonan izin yang dimaksud, sejauh yang bersangkutan mematuhi dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan dan terimakasih.

An. KEPALA DINAS PARIWISATA  
KABUPATEN ACEH TENGAH  
Sekretaris



**HALWI, ST**

Pembina Tk.I, IV/b

NIP.19720225 200112 1 004